



LAPORAN KEUANGAN SEMESTER
TAHUN ANGGARAN
**UNIVERSITAS
TADULAINA**

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2013, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Universitas Tadulako adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pembinaan Akuntansi Instansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan perubahan SAL dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Universitas Tadulako mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan Semester I Universitas Tadulako (023.17.677522) Tahun Anggaran 2023 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Universitas Tadulako. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pada 20 July 2023
Rektor

Prof. DR. Ir. AMAR, ST. MT
NIP. 196507141994031006

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Daftar Isi	i-ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Pernyataan Reviu Atas Laporan Keuangan	iv
Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan	vi
Ringkasan Laporan Keuangan	1-2
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Laporan Arus Kas.....	7-9
VI. Saldo Anggaran Lebih.....	10
VII. Catatan atas Laporan Keuangan	11
A. Penjelasan Umum	11-29
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	30-37
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	38-48
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	49-54
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	55-56
F. Penjelasan Arus Kas	57-60
G. Penjelasan Saldo Anggaran Lebih	61-62
VIII. Lampiran	
1. Laporan Realisasi Anggaran	1-2
2. Neraca	3-4
3. Laporan Operasional	5-7
4. Laporan Perubahan Ekuitas	8
5. Laporan Arus Kas.....	9-11
6. Saldo Anggaran Lebih.....	12
7. Laporan Realisasi Anggaran Belanja	13-15
8. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan	16-17
9. Neraca Basis Akrua.....	18-20
10. Neraca Basis Kas	21-22
11. Neraca Simak Barang Milik Negara	23
12. Berita Acara Internal SAK dan Simak-BMN	24-25
13. Berita Acara Hasil Stock Opname Persediaan.....	26-29
14. Surat Hasil Rekon (SHR)	30
15. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)	31-41
16. Memo Penyesuaian	42-44
17. Daftar Rekening	45-46
18. Rekening Koran	47-82
19. Bukti Deposito.....	83
20. LPJ Bendahara Pengeluaran BLU	84
21. LPJ Bendahara Pengeluaran RM	85-94
22. LPJ Bendahara Penerimaan	95
23. Daftar No Rekening.....	96-97
24. Rekapitulasi Penyetoran Saldo Kas Bend.Pengeluaran	98
25. Rincian Kas Lainnya Setara Kas	99
26. Rincian Kas Pada BLU	100
27. Rincian Investasi Jangka Pendek.....	101
28. Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	102

29. Rincian piutang keg oprasional BLU.....	103
30. Rincian Aset Tanah	104
31. Konstruksi Dalam Pengerjaan	105
32. Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga	106-107
33. Pengesahan Hibah Langsung	108
34. Penjelasan Revisi Pagu	109
35. Selisih Pendapatan LRA dan LO	110-111
36. Selisih Belanja dan Beban LO	112-118
37. Penjelasan Pendapatan	119
38. Persediaan DKM.....	120
39. KIP-K	121
40. Aset Belum Diregister	122
41. Rekapitulasi Data Penerimaan Hibah	123
42. Kertas Kerja Telaah LK UAKPA	124-129
43. Action Plan Tindak Lanjut Rekomendasi BPK 2022.....	130-139



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO

KAMPUS BUMI TADULAKO TONDO
Jl. Soekarno Hatta Km.9 TELP. (0451) – 422611 FAX. (0451) 422844

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Semester I Universitas Tadulako (023.17.677522) Tahun Anggaran 2023 yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pada 20 July 2023
Rektor

Prof. DR. Ir. AMAR, ST. MT
REK NIP. 196807141994031006

**PERNYATAAN REVIU ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Semester I Universitas Tadulako Tahun Anggaran 2023 DIPA 023.017.677522 berupa Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Saldo Akhir Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen Universitas Tadulako.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan diatas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Palu, 20 Juni 2023
Ketua Satuan Pengawasan Intern



Dr. H. Moh Iqbal Bakry, SE, M.Si. Ak
NIP. 196605011997031001

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
SEMESTERAN / TRIWULAN / TAHUNAN TA 2023**

Kode dan Nama UAKPA : (677522) Universitas Tadulako

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	Ada		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	Ada		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	Ada		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	Ada		Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	Ada		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	Ada		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	Ada		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	Sama		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	Sama		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	Sama		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	Sama		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		Tidak	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	Ya		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		Tidak	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		Tidak	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		Tidak	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		Tidak	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		Tidak	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		Tidak	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		Tidak	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		Tidak	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		Tidak	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		Tidak	Tidak

Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah

		Ada	Tidak	Seharusnya
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)			
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		Tidak	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		Tidak	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		Tidak	Tidak
	a. Pagu/DIPA		Tidak	Tidak
	b. Estimasi PNB		Tidak	Tidak
	c. Belanja		Tidak	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		Tidak	Tidak
	e. Pendapatan		Tidak	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		Tidak	Tidak
	g. Kas BLU		Tidak	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		Tidak	Tidak
	i. Kas Hibah		Tidak	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		Tidak	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		Tidak	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		Tidak	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister')		Tidak	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		Tidak	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		Tidak	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		Tidak	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		Tidak	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		Tidak	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		Tidak	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		Tidak	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	Ya		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	Ya		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxx) bersaldo (K)	Ya		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxx) bersaldo (K)	Ya		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxx) bersaldo (D)	Ya		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	Ya		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxx) bersaldo (K)	Ya		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		Tidak	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		Tidak	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		Tidak	Tidak

4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		Tidak	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		Tidak	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		Tidak	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		Tidak	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		Tidak	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		Tidak	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		Tidak	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		Tidak	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		Tidak	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		Tidak	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		Tidak	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		Tidak	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		Tidak	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		Tidak	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		Tidak	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		Tidak	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		Tidak	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		Tidak	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya	Ada		Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		Tidak	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		Tidak	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			

1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		Tidak	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		Tidak	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		Tidak	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?			Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		Tidak	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)		Tidak	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLK			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		Tidak	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	Ya		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	Ya		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	Ya		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	Ya		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	Ya		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		Tidak	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	Ya		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		Tidak	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		Tidak	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx).		Tidak	Tidak
3	Terdapat kodifikasi atau uraian akun null		Tidak	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	Ya		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?	Ya		Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	Ya		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		Tidak	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	Ya		Ya

2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya	Ya		Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		Tidak	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		Tidak	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	Ya		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	Ya		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		Tidak	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		Tidak	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		Tidak	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		Tidak	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		Tidak	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)			Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)			Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		Tidak	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		Tidak	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		Tidak	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		Tidak	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :			Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang			Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	Ya		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	Ya		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	Ya		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	Ya		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	Ya		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	Ya		Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	Ya		Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?	Ya		Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		Tidak	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		Tidak	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		Tidak	Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		Tidak	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		Tidak	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		Tidak	Ya/Tidak

3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akruai		Tidak	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	Ya		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akruai	Ya		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akruai	Ya		Ya/Tidak

TELAAH LK BLU

LPSAL BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	Ya		Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		Tidak	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?	Ya		Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akruai BLU?	Ya		Ya
5	Apakah Nilai SILPA/SIKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA	Ya		Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?	Ya		Ya

LAK BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akruai BLU?	Ya		Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	Ya		Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	Ya		Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU	Ya		Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	Ya		Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca	Ya		Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU	Ya		Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

**Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk*

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKBL

Palu, 20 Juli 2023
Penelaah,
Sekretaris SPI
Universitas Tadulako



ARIEFF BUDIMAN
NIP. 197600172002121001



Dr. Asri Lasatu, SH., MH.
NIP. 197112012005011003

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Universitas Tadulako Tahun Anggaran 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 01 Januari 2023 sampai dengan 30 Juni 2023

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp. 126.039.227.957,-

Realisasi Belanja Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp 185.983.033.823,-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2023.

Nilai Aset per 30 Juni 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 3.145.909.708.555,- Aset Lancar sebesar Rp. 133.008.694.316,- Aset Tetap (netto) sebesar Rp. 3.010.606.434.724,- dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp. 2.294.579.515.-

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 11.831.116.213,- dan Rp. 3.134.078.592.342,-

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp. 124.298.521.621,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 210.103.938.075,- sehingga terdapat surplus dari kegiatan operasional senilai -Rp. 85.805.416.454,-

Defisit dari kegiatan non operasional adalah sebesar Rp. 1.598.991.840,- sehingga Universitas Tadulako mengalami Surplus LO sebesar -Rp.84.206.424.614.-

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal adalah sebesar Rp. 3.108.858.999.468,-. Surplus-LO sebesar -Rp. 84.206.424.614,- Koreksi yang mengurangi ekuitas yang bersumber dari koreksi nilai aset tetap non revaluasi sebesar -Rp. 6.382.000.750,- dan koreksi nilai lain-lain sebesar Rp. 0,- menyebabkan kenaikan ekuitas sebesar Rp. 25.219.592.874,- sehingga ekuitas akhir tercatat sebesar Rp. 3.134.078.592.342-

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas menyajikan informasi sumber dan penggunaan kas sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang dilaksanakan oleh BLU Universitas Tadulako.

Arus kas bersih yang berasal dari aktivitas operasi sebesar Rp. 72.284.024.035,-, Arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar -Rp. 16.419.811.663,- dan Arus kas bersih dari kegiatan transitoris sebesar -Rp. 2.420.231.919,-

6. LAPORAN PERUBAHAN SAL

Laporan perubahan SAL menyajikan informasi mengenai kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) tahun pelaporan, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. LPSAL terdiri atas SAL awal, SiLPA/SiKPA, koreksi, dan SAL akhir.

SAL awal sebesar Rp. 75.169.018.609,-, SiKPA sebesar -Rp. 59.943.805.866,- Penyesuaian Transaksi BLU dan BUN sebesar Rp. 115.808.018.238,-. Saldo anggaran lebih akhir adalah sebesar Rp.131.033.230.981,-

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan SAL. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual. Untuk Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode 30 Juni 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEX	30 JUNI 2023		%
		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	191.554.065.000	126.039.227.957	65,80
Jumlah Pendapatan Negara & Hibah		191.554.065.000	126.039.227.957	65,80
BELANJA				
B.2.				
Belanja Operasi				
Belanja Pegawai	B.3.	180.180.259.000	90.237.907.400	50,08
Belanja Barang	B.4.	290.925.842.000	79.143.560.171	27,20
Jumlah Operasi				
Belanja Modal				
B.5.				
Belanja Peralatan dan Mesin	B.6.	14.183.395.000	7.986.504.000	56,31
Belanja Gedung dan Bangunan	B.7.	12.455.107.000	8.575.062.252	68,85
Belanja Modal Lainnya	B.8.	192.320.000	40.000.000	20,80
Jumlah Belanja Modal		26.830.822.000	16.601.566.252	61,87
Jumlah Belanja Negara		497.936.923.000	185.983.033.823	37,35

NERACA PER 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	INDEKS	JUMLAH		KENAIKAN (PENURUNAN)	
		2023	2022	JUMLAH	%
ASET LANCAR					
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	799.123.436	-	799.123.436	0,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	853.116.755	3.273.348.674	-2.420.231.919	-73,94
Kas pada Badan Layanan Umum	C.3	125.308.272.458	71.169.018.609	54.139.253.849	76,07
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	C.4	4.000.000.000	4.000.000.000	-	0,00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.5	9.054.738	66.788.934	-57.734.196	-86,44
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.6	1.467.500.000	1.467.500.000	-	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.7	-1.467.500.000	-1.467.500.000	-	0,00
Persediaan	C.8	2.039.126.929	2.054.927.496	-15.800.567	-0,77
JUMLAH ASET LANCAR		133.008.694.316	80.564.083.713	52.444.610.603	65,10
ASET TETAP					
Tanah	C.9	1.956.691.032.000	1.956.691.032.000	-	0,00
Peralatan dan Mesin	C.10	664.266.063.400	661.817.131.525	2.448.931.875	0,37
Gedung dan Bangunan	C.11	884.721.449.683	859.982.142.097	24.739.307.586	2,88
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.12	51.224.075.406	51.224.075.406	-	0,00
Aset Tetap Lainnya	C.13	166.351.952.086	172.103.312.086	-5.751.360.000	-3,34
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.14	34.414.789.235	49.040.276.096	-14.625.486.861	-29,82
Akumulasi Penyusutan	C.15	-747.191.287.086	-722.187.144.021	-25.004.143.065	3,46
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.16	128.360.000	-	128.360.000	0,00
JUMLAH ASET TETAP		3.010.478.074.724	3.028.670.825.189	-18.064.390.465	-0,60
ASET LAINNYA					
Aset Tak Berwujud	C.17	19.567.485.471	21.651.463.355	-2.083.977.884	-9,63
Aset Lain-lain	C.18	228.395.000	2.587.821.500	-2.359.426.500	-91,17
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.19	-17.501.300.956	-21.341.845.615	3.840.544.659	-18,00
JUMLAH ASET LAINNYA		2.294.579.515	2.897.439.240	-602.859.725	-20,81
JUMLAH ASET		3.145.781.348.555	3.112.132.348.142	33.777.360.413	1,09
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang kepada Pihak Ketiga	C.20	10.903.632.777	3.273.348.674	7.630.284.103	233,10
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.21	128.360.000	-	128.360.000	0,00
Uang Muka dari KPPN	C.22	799.123.436	-	799.123.436	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		11.831.116.213	3.273.348.674	8.557.767.539	261,44
JUMLAH KEWAJIBAN		11.831.116.213	3.273.348.674	8.557.767.539	261,44
EKUITAS					
Ekuitas	C.23	3.134.078.592.342	3.108.858.999.468	25.219.592.874	0,81
JUMLAH EKUITAS		3.134.078.592.342	3.108.858.999.468	25.219.592.874	0,81
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3.145.909.708.555	3.112.132.348.142	33.777.360.413	1,09

**PENJELASAN LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023**

URAIAN	INDEX	30/06/2023	30/06/2022	%NAIK TURUN
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK		124.298.521.621	114.545.731.007	8,514
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	D.1	124.298.521.621	114.545.731.007	8,514
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	D.2	140.370.715.667	125.532.248.597	11,820
Beban Persediaan	D.3	2.293.595.588	3.009.972.302	-23,800
Beban Barang dan Jasa	D.4	29.438.463.659	37.796.484.563	-22,113
Beban Pemeliharaan	D.5	2.795.983.789	3.298.328.084	-15,230
Beban Perjalanan Dinas	D.6	4.651.245.207	5.872.913.186	-20,802
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	73.662.000	-100,000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	30.553.934.165	30.278.188.811	0,911
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	-	-	0,000
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		210.103.938.075	205.861.797.543	2,061
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-85.805.416.454	-91.316.066.536	-6,035
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		181.754.589	46.019.600	294,950
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-	0,000
JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) PENJUALAN ASET NON LANCAR	D.10	181.754.589	46.019.600	294,950
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		1.417.237.251	2.662.924.166	-46,779
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-	0,000
JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA		1.417.237.251	2.662.924.166	-46,779
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	D.11	1.598.991.840	2.708.943.766	-40,974
SURPLUS/DEFISIT LO		-84.206.424.614	-88.607.122.770	-4,967

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEX	JUMLAH		KENAIKAN(PENURUNAN)
		30/06/2023	30/06/2022	31/12/2022
EKUITAS AWAL	E.1	3.108.858.999.468	2.952.536.664.215	156.322.335.253
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(84.206.424.614)	(88.607.122.770)	851.4.400.698.156
Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas	E.3	(6.382.000.750)	0	(6.382.000.750)
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	(6.382.000.750)	0	(6.382.000.750)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	115.808.018.238	96.327.851.380	19.480.166.858
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.6	25.219.592.874	7.720.728.610	17.498.864.264
EKUITAS AKHIR	E.7	3.134.078.592.342	2.960.257.392.825	173.821.199.517

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023

URAIAN	INDEX	30 Juni 2023	30 Juni 2022	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	F.1			
ARUS MASUK KAS				
Pendapatan dari Alokasi APBN		116.039.249.390	229.788.483.393	-49,50%
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat		117.283.107.001	240.357.067.492	-51,20%
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain		0	546.567.300	-100,00%
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama		981.093.567	6.361.570.508	-84,58%
Pendapatan dari Hibah		4.119.970.000	18.389.910.000	-77,60%
Pendapatan Usaha Lainnya		2.056.065.549	6.078.341.629	-66,17%
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL		1.367.760.688	4.388.006.054	-68,83%
Pendapatan PNBPN Umum		49.476.563	256.449.151	-80,71%
JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI		241.896.722.758	506.166.395.527	-52,21%
ARUS KELUAR KAS				
Pembayaran Pegawai		(132.596.683.081)	(259.181.294.152)	-48,84%
Pembayaran Barang		(18.927.050.367)	(79.597.852.314)	-76,22%
Pembayaran Jasa		(6.498.879.187)	(20.623.981.090)	-68,49%
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		(2.190.312.520)	(6.101.101.016)	-64,10%
Pembayaran Pemeliharaan		(2.659.631.540)	(11.129.690.906)	-76,10%
Pembayaran Perjalanan Dinas		(4.614.642.676)	(29.118.883.651)	-84,15%
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		(1.894.268.200)	(32.396.722.221)	-94,15%
Pembayaran Bantuan Sosial		0	0	0,00%
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		0	(46.500.000)	-100,00%
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		0	0	0,00%
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		(231.231.152)	(302.468.751)	-23,55%
JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI		(169.612.698.723)	(438.498.494.101)	-61,32%
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		72.284.024.035	67.667.901.426	6,82%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	F.2			
ARUS MASUK KAS				
Penjualan atas Tanah		0	0	0,00%
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		181.754.589	11.254.000	1515,02%
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		0	0	0,00%
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		0	0	0,00%
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		0	34.765.600	-100,00%
Penerimaan dari Divestasi		0	0	0,00%
Penerimaan dari Penjualan Investasi Non Permanen		0	0	0,00%
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0,00%
JUMLAH ARUS MASUK KAS		181.754.589	46.019.600	294,95%

URAIAN	INDEX	30 Juni 2023	30 Juni 2022	%
ARUS KELUAR KAS				
Perolehan atas Tanah		0	0	0,00%
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		(7.986.504.000)	(41.515.666.372)	-80,76%
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		(8.575.062.252)	(71.872.398.103)	-88,07%
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		0	0	0,00%
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya		(40.000.000)	(2.039.414.956)	-98,04%
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0,00%
JUMLAH ARUS KELUAR KAS INVESTASI		(16.601.566.252)	(115.427.479.431)	-85,62%
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		(16.419.811.663)	(115.381.459.831)	-85,77%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	F3			
ARUS MASUK KAS PENDANAAN				
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0,00%
Penerimaan Pengembalian Setoran Ke Kas Negara		0	0	0,00%
JUMLAH ARUS MASUK KAS PENDANAAN		0	0	0,00%
ARUS KELUAR KAS PENDANAAN				
Penyetoran ke Kas Negara		0	0	0,00%
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan		0	0	0,00%
Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)				
JUMLAH ARUS KELUAR KAS PENDANAAN		0	0	0,00%
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		0	0	0,00%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	F.4			
ARUS MASUK KAS TRANSITORIS				
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		32.786.987.375	70.345.497.220	-53,39%
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain		0	0	0,00%
JUMLAH ARUS MASUK KAS TRANSITORIS		32.786.987.375	70.345.497.220	-53,39%
ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS				
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		(35.207.219.294)	(70.012.924.305)	-49,71%
Pengeluaran atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain		0	0	0,00%
JUMLAH ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS		(35.207.219.294)	(70.012.924.305)	-49,71%
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		(2.420.231.919)	332.572.915	-827,73%
KENAIKAN/PENURUNAN KAS		53.443.980.453	(47.380.985.490)	-212,80%
Penyesuaian atas Selisih Kurs		0	0	0,00%
Saldo Awal Kas		78.442.367.283	125.823.352.773	-37,66%
Koreksi Saldo Kas		0	0	0,00%
SALDO AKHIR KAS	F.5	131.886.347.736	78.442.367.283	68,13%

URAIAN	INDEX	30 Juni 2023	30 Juni 2022	%
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain				
Saldo Akhir Kas pada BLU		127.033.230.981	71.169.018.609	78,50%
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas		853.116.755	3.273.348.674	-73,94%
Investasi Jangka Pendek BLU		4.000.000.000	4.000.000.000	0,00%
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU		0	0	0,00%
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya		0	0	0,00%
Jumlah Rincian Saldo		131.886.347.736	78.442.367.283	68,13%
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca				
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		1.724.958.523	0	0,00%
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		0	0	0%

LAPORAN PERUBAHAN SAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023

URAIAN	INDEX	JUMLAH		% Naik / Turun
		30 Juni 2023	30 Juni 2022	
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	G.1	75.169.018.609	122.830.372.014	-38,80%
PENGUNAAN SAL		0	0	0,00%
Sub Total		75.169.018.609	122.830.372.014	-38,80%
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	G.2	(59.943.805.866)	(277.147.368.047)	-78,37%
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	G.3	0	0	0,00%
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	G.4	115.808.018.238	229.486.014.642	-49,54%
Pendapatan Alokasi APBN	G.4.1	116.039.249.390	229.788.483.393	-49,50%
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	G.4.2	-231.231.152	-302.468.751	-23,55%
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		0	0	0,00%
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		0	0	0,00%
Transaksi antar BLU		0	0	0,00%
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	G.5	55.864.212.372	(47.661.353.405)	-217,21%
Sub Total		131.033.230.981	75.169.018.609	74,32%
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		0	0	0,00%
Lain-lain		0	0	0,00%
Saldo Anggaran Lebih Akhir	G.6	131.033.230.981	75.169.018.609	74,32%

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Dasar Hukum Entitas

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 yang terakhir diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 53 tahun 2010 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah dirubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 137/KM.06/2014 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 262/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara akrual pada Laporan Keuangan
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 69/PMK.06/2016 Tentang Tata Cara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara;
14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
15. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;

17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako.

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Tadulako

Beralamat di Jalan Soekarno Hatta, Kampus Bumi Tadulako Tondo Palu Sulawesi Tengah, Universitas Tadulako pada awalnya merupakan perguruan tinggi swasta (1963-1966) yang didirikan pada Tanggal 8 Mei 1963 sesuai Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor: 94/B-SWT/P/64 Tanggal 12 September 1964 status Universitas Tadulako menjadi Terdaftar. Kemudian pada Tanggal 01 Januari 1966 Universitas Tadulako berubah status menjadi cabang (1966-1981) dari Universitas Hasanuddin berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 1 Tahun 1966 dan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Ujung Pandang berdasarkan Keputusan Menteri PTIP Nomor 2 Tahun 1966 Tanggal 01 Januari 1966, selanjutnya pada Tanggal 18 Agustus 1981 Universitas Tadulako berdiri sendiri berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1981.

Universitas Tadulako berubah statusnya menjadi Instansi Pemerintah yang menggunakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (IP-PPK BLU berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.97/KMK.05/2012, tanggal 3 April 2012. Dengan status sebagai BLU yang memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomis dan produktif, dan penerapan praktek bisnis yang sehat, diharapkan Universitas Tadulako dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dalam upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Visi Universitas Tadulako adalah Pada tahun 2020 Universitas Tadulako unggul dalam Pengabdian kepada Masyarakat melalui pengembangan pendidikan dan penelitian.

Visi tersebut akan dicapai melalui 3 misi yaitu: (1) menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, modern dan relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa; (2) menyelenggarakan penelitian dan mengembangkan IPTEKS melalui penelitian dan pengabdian masyarakat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan kewilayahan, dan (3) mengembangkan tatakelola universitas sebagai penyelenggara pendidikan tinggi sesuai tuntutan dan kebutuhan dengan mengembangkan manajemen internal yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Pada saat ini Universitas Tadulako terdiri dari 11 fakultas, 29 jurusan, 37 program studi dan 14 program magister serta 4 program doktoral yang beroperasi.

Dalam rangka meningkatkan mutu dan pelayanan kepada masyarakat dalam upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, Universitas Tadulako dalam perkembangan selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 97/KMK.05/2012 tanggal 3 April 2012 ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang

menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dengan status Badan Layanan Umum (BLU) secara penuh dan diberi fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan peraturan pelaksanaannya. Pengelolaan keuangan BLU UNTAD mulai efektif pada tanggal 1 Juli 2012.

A.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menristekdikti nomor 8 tahun 2015 tentang Satuta Universitas Tadulako, organisasi Universitas Tadulako terdiri dari :

Senat

Ketua : Prof. Dr. H. Djayani Nurdin, SE, M.Si
Anggota : 61 Orang

Pimpinan

Rektor : Prof.Dr. Ir.Amar, ST., MT.,IPU.,ASEAN Eng
Wakil Rektor Bidang Akademik : Dr. Eng. Ir. Andi Rusdin, S.T., M.T., M.Sc
Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan : Dr. M. Rusydi H, M.Si
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan : Dr. Ir. Sagaf, MP
Wakil rektor Bidang Pengembangan dan Kerjasama : Dr.sc.agr. Aiyen, M.Sc

Satuan Pengawas Internal

Ketua : DR. Moh. Iqbal Bakry. SE.,M.Si,AK
Sekretaris : Dr. Asri Lasatu, SH.,MH
Anggota : 4 Orang

Dewan Pertimbangan

Ketua : Prof. Ir. Zainuddin, Ph.D
Anggota : 10 Orang

Dewan Pengawas

Ketua : Prof. E. Aminudin Aziz, M.A, Ph.D
Anggota : Irfa Ampri, AK., M.A., Ph.D
: H. Kamil Badrun AR, SE., MSi

A.4. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Tadulako. Laporan Keuangan Semester I ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan

Arus Kas dan Laporan Perubahan SAL. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Universitas Tadulako menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010, dengan mengacu pada peraturan pelaksanaannya yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) nomor 13 tahun 2016 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 220/PMK.05/2016, sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Laporan Keuangan BLU terdiri dari:

- a. Neraca;
- b. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- c. Laporan Operasional (LO);
- d. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE);
- e. Laporan Arus Kas (LAK);
- f. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL);
- g. Catatan alas Laporan Keuangan (CaLK)

A.5. Basis Akuntansi

Universitas Tadulako menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.6. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Universitas Tadulako dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.7. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang diterapkan oleh Universitas Tadulako. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah.

Kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Universitas Tadulako adalah sebagai berikut :

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut :
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- A. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- B. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- C. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Perbendaharaan Negara (KPPN).
- D. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

- Beban pada Universitas Tadulako terdiri dari:
 - a) **Beban Pegawai**
Beban pegawai merupakan beban yang timbul dari kompensasi pemanfaatan pegawai berupa gaji dan tunjangan, serta realisasi belanja pegawai, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya berasal dari layanan BLU-DIPA PNBP.
 - b) **Beban Barang dan Jasa**
Beban barang dan jasa merupakan beban sehubungan dengan perolehan dan/atau pemanfaatan jasa dalam rangka mendukung kegiatan operasional BLU, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya berasal dari layanan BLU-DIPA PNBP.
 - c) **Beban persediaan**
Beban persediaan merupakan beban sehubungan dengan pemakaian barang perlengkapan dan persediaan dalam rangka mendukung kegiatan operasional Universitas Tadulako.
 - d) **Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat merupakan beban sehubungan dengan pengeluaran barang persediaan untuk dijual dalam rangka pelayanan dan/atau pemanfaatan barang persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat.

e) Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban sehubungan dengan mempertahankan kondisi aset Universitas Tadulako dan perolehan dan/atau pemanfaatan barang perlengkapan dan persediaan dalam rangka memelihara kondisi aset, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya dari layanan DIPA-PNBP.

f) Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas merupakan beban sehubungan dengan kegiatan perjalanan dinas dalam rangka menunjang operasional Universitas Tadulako, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya dari layanan BLU-DIPA PNBP.

g) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban penyisihan piutang tidak tertagih merupakan beban sehubungan dengan estimasi piutang tidak tertagih atas saldo piutang dalam rangka penyajian nilai wajar piutang pada periode pelaporan keuangan.

h) Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi

Beban penyusutan aset dan amortisasi merupakan beban sehubungan dengan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, terjadi pada saat penurunan nilai aset akibat penggunaan aset bersangkutan atau berlalunya waktu. Penyusutan merupakan alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Khusus untuk Aset Tidak Berwujud (ATB), penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa ini di sebut Amortisasi.

- Beban diakui berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) diakui pada saat:

- a) Timbulnya kewajiban
- b) Terjadinya konsumsi aset
- c) Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan

pertambahan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah. Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

(6) Aset Lancar

Aset lancar disajikan berdasarkan urutan likuiditas, meliputi antara lain:

- E. Kas dan Setara Kas, yaitu alat pembayaran yang sah yang setiap saat dapat digunakan untuk kegiatan operasional. Setara Kas ialah investasi jangka pendek yang sangat likuid dan segera dapat ditunaikan serta bebas risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas terdiri dari saldo kas di rekening bendahara pengeluaran, saldo rekening bendahara penerimaan, saldo rekening bendahara pengeluaran pembantu, dan saldo uang tunai.
- Kas dan Setara Kas diakui pada saat terjadinya aliran kas masuk.
 - Kas dan setara kas diukur sebesar nilai nominal pada saat diterima.
 - Kas dan setara kas disajikan di laporan neraca dalam kelompok aset lancar

F. Piutang Bukan Pajak

Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya per tanggal neraca.

Dalam hal ini merupakan piutang dari pendapatan pendidikan, yaitu piutang yang timbul dari jasa pendidikan, seperti:

- Piutang dari pendapatan SPP/Uang Kuliah Tunggal (UKT)
- Piutang dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI).

Penyisihan piutang tak tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

- Piutang SPP/UKT diakui pada saat batas akhir tanggal pembayaran sesuai dengan surat keputusan dan tidak disertai dengan pembayaran oleh mahasiswa yang didukung oleh tanda bukti surat penundaan oleh pejabat berwenang, berlaku sampai dengan 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal disetujuinya surat penundaan.
- Piutang SPP/UKT diakui pada saat batas akhir yaitu satu semester yang ditetapkan tidak terbayarkan sehingga sampai masuk periode semester berikutnya.
- Piutang diukur berdasarkan Daftar Piutang dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam ketentuan tersebut.

Kategori yang bisa diakui sebagai piutang :

1. Mahasiswa aktif yang mengajukan penundaan.
 2. Mahasiswa aktif yang belum melakukan pembayaran melewati batas akhir penundaan
- Dalam hal piutang yang telah dibentuk penyisihannya diyakini tidak akan tertagih maka

dapat menghapuskan piutang sesuai peraturan perundang-undangan.

Penghapusan piutang dilakukan apabila piutang telah diserahkan kepada panitia urusan piutang negara (DJKN) atau telah diterbitkannya surat keputusan drop out.

- o Klasifikasi kualitas piutang dilakukan dengan ketentuan:
 1. Kualitas lancar apabila tidak dibayar sampai tanggal jatuh tempo pembayaran.
 2. Kualitas kurang lancar apabila tidak dibayar sampai dengan 1 semester sejak tanggal jatuh tempo dan diterbitkan surat tagihan pertama oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan.
 3. Kualitas diragukan apabila tidak dibayar sampai dengan 2 semester sejak tanggal jatuh tempo dan diterbitkan surat tagihan kedua oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan.
 4. Kualitas macet apabila tidak dibayar setelah 3 semester sejak tanggal jatuh tempo dan diterbitkan surat tagihan ketiga oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan

Tabel Kriteria Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	1 (Satu)semester sejak tanggal jatuh tempo pembayaran dan diterbitkan surat tagihan pertama oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan	10%
	2 (Dua) semester sejak tanggal jatuh tempo pembayaran dan diterbitkan surat tagihan kedua oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan	50%
Macet	3 (tiga) semester atau lebih sejak tanggal jatuh tempo pembayaran dan diterbitkan surat tagihan ketiga oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan	100%

5. Piutang disajikan dalam neraca sesuai dengan nilai bersih.

6. Penyajian transaksi penyisihan piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan.

G. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan operasional.

Suatu aset digolongkan ke dalam persediaan apabila:

- o Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional.
- o Bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi.
- o Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan.

- Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada mahasiswa dalam rangka kegiatan perkuliahan dan kegiatan lainnya di lingkungan Universitas Tadulako.

Persediaan merupakan aset berwujud dan diklasifikasikan ke dalam 3 kelompok, yaitu :

- Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan sendiri dalam rangka kegiatan operasional pemerintah. Persediaan jenis ini terbagi menjadi 3 :
 - a. Barang habis pakai
 - b. Barang tak habis pakai
 - c. Barang bekas pakai

Contoh: Barang konsumsi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, bahan baku, cadangan pangan, obat-obatan, bahan praktikum, bahan bakar minyak.

- Barang yang diperoleh untuk dijual atau diserahkan.
Contoh: Hewan dan tanaman untuk dijual/diserahkan kepada warga, blanko ijasah, blanko lainnya, jaket almamater yang akan diserahkan ke mahasiswa.
- Barang yang digunakan dalam proses produksi jika universitas akan memproduksi sendiri (swakelola). Persediaan jenis ini terbagi menjadi:
 - a. Bahan baku atau supplies
 - b. Barang dalam proses (setengah jadi)
 - c. Barang jadi

Contoh: bahan baku bangunan, bibit tanaman.

A. Pengakuan

Berdasarkan basis akrual PERSEDIAAN diakui pada saat:

- Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh Universitas Tadulako dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
- Diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah, dokumen sumber untuk mencatat transaksi persediaan masuk adalah kuitansi pembayaran dan atau Surat Perintah Membayar (SPM), serta Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), bukan pada saat persediaan dikirim oleh supplier yang disertai dokumen surat jalan.
- Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik tiap semester. Untuk persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki proyek swakelola dan dibebankan ke akun konstruksi dalam pengerjaan, tidak diakui sebagai persediaan.
- Inventarisasi fisik terhadap persediaan dapat berupa penghitungan, pengukuran atau penimbangan barang pada akhir masa pembukuan untuk menghitung jumlah (kuantitas) suatu persediaan. Kemudian berdasarkan jumlah (kuantitas) tersebut diperoleh suatu nilai rupiah persediaan yang bersangkutan untuk dimasukkan ke dalam pembukuan. Inventarisasi fisik dilakukan pada tiap semester.

B. Pengukuran

Nilai persediaan meliputi seluruh belanja yang dikeluarkan sampai suatu barang persediaan tersebut dapat dipergunakan. Nilai persediaan disajikan sebesar :

- Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian.
 - $\text{Biaya perolehan} = \text{harga pembelian} + \text{biaya pengangkutan} + \text{biaya penanganan} - \text{potongan harga} - \text{rabat.}$
- Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; $\text{Biaya standar} = \text{Biaya langsung} + \text{biaya tidak langsung.}$
- Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti hibah/donasi/rampasan; $\text{Nilai wajar} = \text{nilai aset secara wajar.}$
- Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan sejenis lainnya akan mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik persediaan.
- Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis berdasarkan ukuran- ukuran yang digunakan pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran.
- Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar.
- Persediaan hewan dan tanaman yang dikembangbiakkan dinilai dengan menggunakan nilai wajar.
- Pencatatan persediaan menggunakan Sistem Aplikasi Persediaan dalam mencatat dan menatausahakan barang persediaan. Aplikasi ini wajib digunakan di seluruh unit kerja yang berada di bawah koordinasi dengan Eselon I. Karakteristik aplikasi ini adalah menggunakan harga pembelian terakhir untuk menghitung nilai akhir persediaan.

C. Perhitungan Biaya Persediaan

- Biaya persediaan harus meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (present location and condition).
- Biaya pembelian persediaan meliputi harga pembelian, bea masuk dan pajak lainnya (kecuali yang kemudian dapat ditagih kembali oleh Universitas Tadulako kepada kantor pajak) dan biaya pengangkutan, penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat distribusikan pada perolehan barang jadi, bahan dan jasa. Diskon dagang (trade

discount), rabat dan pos lain yang serupa dapat dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

D. Pengungkapan

- Persediaan disajikan di neraca pada kelompok aset lancar.
- Informasi yang harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan terkait dengan persediaan adalah:
 1. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan.
 2. Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan, proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan Universitas Tadulako
 3. Kondisi persediaan, persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, untuk selanjutnya diproses penghapusan.
 4. Penghapusan barang persediaan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Tadulako.

(7) Aset Tetap

Aset tetap adalah seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh Universitas Tadulako maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun. Nilai aset tetap didasarkan harga perolehan atau harga wajar.

Kebijakan Kapitalisasi adalah kebijakan untuk menentukan biaya-biaya yang dapat dimasukkan sebagai komponen harga perolehan aset tetap. Kebijakan Kapitalisasi perlu dibuat untuk mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai aset tetap yang dikapitalisir.

Kebijakan kapitalisasi dapat dirinci sebagai berikut :

1. Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim pengadaan tanah, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurangan.
2. Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, pajak, biaya asuransi perjalanan, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
3. Pembuatan peralatan dan mesin meliputi :
 - Pembuatan peralatan dan mesin yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - Pembuatan peralatan dan mesin yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
4. Pembangunan gedung dan bangunan meliputi :

- Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
 - Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.
5. Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi :
- Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukan untuk keperluan pembangunan.
 - Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
6. Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi perjalanan/ pengangkutan.
7. Pembangunan/Pembuatan Aset Tetap Lainnya :
- Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
 - Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan.
8. Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksir, ditambah dengan biaya pengurusan.
9. Nilai penerimaan Aset Tetap dari rampasan/sitaan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan, kecuali untuk Tanah, Gedung dan Bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.
10. Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya merubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.
11. Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurugan dan pematangan.
12. Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas.

Biaya perencanaan dan pengawasan untuk aset tetap yang pengadaannya dilakukan secara parsial dialokasikan secara proporsional sesuai nilai masing-masing aset tetap.

- Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, yang sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000,-(satu juta rupiah).
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).
- Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana tercantum di atas dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Nilai aset tetap yang kurang dari nilai satuan minimum kapitalisasi tidak menambah nilai Laporan Neraca dan dicatat di laporan tersendiri, yaitu Laporan BMN Ekstrakomptabel.

(8) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan. Pembangunan aset tersebut dapat dikerjakan sendiri (swakelola) maupun dengan menggunakan jasa pihak ketiga melalui kontrak konstruksi.

Tujuan kebijakan akuntansi konstruksi dalam pengerjaan adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk konstruksi dalam pengerjaan dan pengungkapan informasi penting lainnya yang harus disajikan dalam laporan keuangan.

Kebijakan ini diterapkan dalam penyajian seluruh konstruksi dalam pengerjaan dalam laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual untuk pengakuan pos-pos aset, kewajiban, dan ekuitas dana. Kebijakan ini mengatur perlakuan akuntansi konstruksi dalam pengerjaan pada Universitas Tadulako yang meliputi pengakuan, pengukuran dan pengungkapan.

Klasifikasi Konstruksi Dalam Pengerjaan

- a. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.
- b. Perolehan aset dapat dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola) atau melalui pihak ketiga dengan kontrak konstruksi. Contoh kontrak konstruksi misalnya konstruksi gedung, konstruksi jalan dan jembatan, konstruksi jaringan listrik dan internet.
- c. Kontrak konstruksi dapat meliputi:
 - kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan perencanaan konstruksi aset, seperti jasa perencanaan dan jasa arsitektur.
 - kontrak untuk perolehan atau konstruksi aset.

- kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan pengawasan konstruksi aset yang meliputi manajemen konstruksi dan value engineering.
- kontrak untuk membongkar atau merestorasi aset dan restorasi lingkungan.

Penyatuan dan Segmentasi Kontrak Konstruksi

- a. Ketentuan-ketentuan dalam kebijakan ini diterapkan secara terpisah untuk setiap kontrak konstruksi. Namun, dalam keadaan tertentu perlu untuk menerapkan kebijakan ini pada suatu komponen kontrak konstruksi tunggal yang dapat diidentifikasi secara terpisah atau suatu kelompok kontrak konstruksi secara bersama agar mencerminkan hakikat suatu kontrak konstruksi atau kelompok kontrak konstruksi.
- b. Jika suatu kontrak konstruksi mencakup sejumlah aset, konstruksi dari setiap aset diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi yang terpisah apabila semua syarat di bawah ini terpenuhi:
 - Proposal terpisah telah diajukan untuk setiap aset.
 - Setiap aset telah dinegosiasikan secara terpisah dan kontraktor serta pemberi kerja dapat menerima atau menolak bagian kontrak yang berhubungan dengan masing-masing aset tersebut.
 - Biaya masing-masing aset dapat diidentifikasi.
- c. Suatu kontrak dapat berisi klausul yang memungkinkan konstruksi aset tambahan atas permintaan pemberi kerja atau dapat diubah sehingga konstruksi aset tambahan dapat dimasukkan ke dalam kontrak tersebut. Konstruksi tambahan diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi terpisah jika:
 - aset tambahan tersebut berbeda secara signifikan dalam rancangan, teknologi, atau fungsi dengan aset yang tercakup dalam kontrak semula; atau
 - harga aset tambahan tersebut ditetapkan tanpa memperhatikan harga kontrak semula.

Pengakuan

- a. Suatu benda berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika:
 1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh.
 2. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.
 3. Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.
 4. Aset tersebut belum dapat berfungsi sebagaimana mestinya atau belum dapat dimanfaatkan, karena ketidaklengkapan komponen, kesalahan pembuatan/pembangunan, atau sebab-sebab lain yang ditetapkan dengan keputusan rektor Universitas Tadulako.
- b. Konstruksi Dalam Pengerjaan diklasifikasikan sebagai aset tetap karena merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional Universitas Tadulako atau dimanfaatkan oleh Universitas Tadulako dalam jangka panjang.

- c. Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke pos aset tetap Universitas Tadulako jika kriteria berikut ini telah terpenuhi:
 - 1. Konstruksi secara substansi telah selesai dikerjakan; dan
 - 2. Dapat memberikan manfaat/jasa sesuai dengan tujuan perolehan.
- d. Biaya perencanaan untuk aset yang belum dilaksanakan diakui sebagai konstruksi dalam pengerjaan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak perencanaan dilakukan.
- e. Jika setelah jangka waktu tersebut aset tidak dibuat/dibangun/dibeli maka biaya perencanaan akan dihapus dari akun konstruksi dalam pengerjaan.

Pengukuran

- a. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan.
- b. Biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dapat diatribusikan langsung ke dalam konstruksi sehubungan dengan pengerjaan pembangunan aset dimaksud.
- c. Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan suatu kegiatan konstruksi antara lain meliputi:
 - 1. Biaya pekerja lapangan termasuk penyelia.
 - 2. Biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi.
 - 3. Biaya pemindahan sarana, peralatan, dan bahan-bahan dari dan ke lokasi pelaksanaan konstruksi.
 - 4. Biaya penyewaan sarana dan peralatan.
 - 5. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi.
 - 6. Biaya perencanaan dan pengawasan.
- d. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tertentu meliputi:
 - 1. Asuransi
 - 2. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu, seperti biaya pemetaan, biaya pencitraan satelit dan lain-lain.
- e. Biaya seperti yang disebut pada point (4) di atas dialokasikan dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan diterapkan secara konsisten pada semua biaya yang mempunyai karakteristik yang sama. Metode alokasi biaya yang dianjurkan adalah metode rata-rata tertimbang atas dasar proporsi biaya langsung.
- f. Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola terdiri atas:
 - 1. Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
 - 2. Biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut.
 - 3. Biaya lain yang secara khusus dibayarkan sehubungan dengan konstruksi yang bersangkutan.

- g. Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi:
 - 1. Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
 - 2. Kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor berhubung dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan.
 - 3. Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- h. Kontraktor meliputi kontraktor utama dan subkontraktor.
- i. Pembayaran atas kontrak konstruksi pada umumnya dilakukan secara bertahap (termin) berdasarkan tingkat penyelesaian yang ditetapkan dalam kontrak konstruksi. Setiap pembayaran yang dilakukan dicatat sebagai penambah nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan.
- j. Klaim dapat timbul, misalnya, dari keterlambatan yang disebabkan oleh pemberi kerja, kesalahan dalam spesifikasi atau rancangan dan perselisihan penyimpangan dalam pengerjaan kontrak.

Penyajian Dan Pengungkapan

- a. Konstruksi dalam pengerjaan disajikan di neraca pada kelompok Aset Tetap.
- b. Penyajian konstruksi dalam pengerjaan dilakukan secara gabungan, dengan cara menjumlahkan seluruh konstruksi dalam pengerjaan, dari seluruh aset tetap.
- c. Informasi yang harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan terkait dengan Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah:
 - 1. Rincian jenis konstruksi dalam pengerjaan per jenis aset, yaitu tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya.
 - 2. Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya.
 - 3. Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya.
 - 4. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan.
 - 5. Uang muka kerja yang diberikan.
 - 6. Retensi: kontrak konstruksi pada umumnya memuat ketentuan tentang retensi. Misalnya, termin yang masih ditahan oleh pemberi kerja selama masa pemeliharaan. Jumlah retensi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset dapat dibiayai dari sumber dana tertentu. Pencantuman sumber dana dimaksudkan untuk memberi gambaran sumber dana dan penyerapannya sampai tanggal tertentu

(9) Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta

dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain merupakan aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(10) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima Dimuka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(11) Ekuitas

Ekuitas dana merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(12) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan

Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

(13) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan Universitas Tadulako telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak satu kali dari DIPA awal, dengan nilai pagu awal sejumlah Rp.446.007.863.000,- setelah revisi terakhir menjadi sejumlah Rp.497.936.923.000,-. Kenaikan dan penurunan pagu anggaran dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel Anggaran Awal dan Revisi Anggaran
Tahun 2023**

Uraian	Per 30 Juni 2023		
	Anggaran Semula	Anggaran Akhir (Setelah revisi)	Naik/Turun
Pendapatan	191.554.065.000	191.554.065.000	0,00%
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	169.220.017.000	169.220.017.000	0,00%
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Pemda-Uang	944.298.000	944.298.000	0,00%
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Perorangan-Uang	15.321.368.000	15.321.368.000	0,00%
Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	3.568.382.000	3.568.382.000	0,00%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.500.000.000	2.500.000.000	0,00%
Belanja	446.007.863.000	497.936.923.000	11,64%
Belanja Pegawai	180.180.259.000	180.180.259.000	0,00%
Belanja Barang	241.644.378.000	290.925.842.000	20,39%
Belanja Modal	24.183.226.000	26.830.822.000	10,95%

B.1 Pendapatan

Realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp. 126.039.227.957,- atau mencapai 65,80% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan yaitu sebesar Rp.191.554.065.000,-. Pendapatan Universitas Tadulako terdiri dari pendapatan jasa badan layanan umum dan pendapatan PNBP lainnya. Rincian estimasi dan realisasinya adalah sebagai berikut:

**Estimasi dan Realisasi Pendapatan
per 30 Juni 2023**

Uraian	30/06/2023		
	Estimasi Pendapatan	Realisasi Pendapatan	%
Pendapatan Badan Layanan Umum	191.554.065.000	125.807.996.805	65,68%
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	169.220.017.000	117.283.107.001	69,31%
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	944.298.000	-	0,00%
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Pemda – Uang	-	594.970.000	0,00%
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri Perorangan – Uang	15.321.368.000	3.525.000.000	23,01%
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	-	270.873.150	0,00%
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	3.568.382.000	710.220.417	19,90%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.500.000.000	653.387.063	26,14%

Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	-	1.367.760.688	0,00%	
Pendapatan Lain-lain BLU	-	859.733.290	0,00%	
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	-	-	0,00%	
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	-	368.614.000	0,00%	
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	-	174.331.196	0,00%	
Pendapatan PNBP Lainnya	-	231.231.152	0,00%	
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	181.754.589	0,00%	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	49.476.563	0,00%	
JUMLAH		191.554.065.000	126.039.227.957	65,80%

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi pendapatan untuk periode 30 Juni 2023 dan periode 30 Juni 2022, realisasi pendapatan mengalami peningkatan realisasi sebesar 8,04%. Sumber pendapatan pada tahun anggaran 2023 yang mengalami peningkatan cukup besar adalah pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin yang berasal dari penjualan kendaraan dinas roda empat serta barang inventaris peralatan dan mesin dengan kondisi rusak berat. Pendapatan hibah tidak terikat dalam negeri perorangan – uang juga merupakan pendapatan yang mengalami peningkatan cukup besar jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pendapatan tersebut merupakan penerimaan hibah dari orang tua mahasiswa fakultas kedokteran.

**Perbandingan Realisasi Pendapatan
Per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022**

URAIAN	30/06/2023	30/06/2022	% Naik Turun
Pendapatan Badan Layanan Umum	125.807.996.805	116.424.051.090	8,06%
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	117.283.107.001	109.110.311.363	7,49%
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Pemda - Uang	594.970.000	489.972.000	21,43%
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri Perorangan - Uang	3.525.000.000	260.000.000	1255,77%
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	270.873.150	852.813.881	-68,24%
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	710.220.417	774.067.103	-8,25%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	653.387.063	1.012.450.772	-35,46%
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	1.367.760.688	2.473.356.714	-44,70%
Pendapatan Lain-lain BLU	859.733.290	1.150.503.757	-25,27%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	-	97.500.000	-100,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	368.614.000	65.830.500	459,94%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	174.331.196	137.245.000	27,02%
Pendapatan PNBP Lainnya	231.231.152	235.706.687	-1,90%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	181.754.589	11.254.000	1515,02%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	34.765.600	-100,00%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	119.635	-100,00%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	49.476.563	189.567.452	-73,90%
JUMLAH	126.039.227.957	116.659.757.777	8,04%

B. 2 Realisasi Belanja

Realisasi belanja Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.185.983.033.823,-. Atau sebesar 37,35% dari pagu anggaran sebesar Rp. 497.936.923.000,-. Anggaran belanja pada Universitas Tadulako berasal dari dua sumber pendanaan yaitu Rupiah Murni dan Badan Layanan Umum. Sampai dengan periode 30 Juni 2023 realisasi belanja untuk masing-masing sumber dana rupiah murni dan badan layanan umum adalah 45,61% dan 28,73%.

Realisasi Belanja per 30 Juni 2023

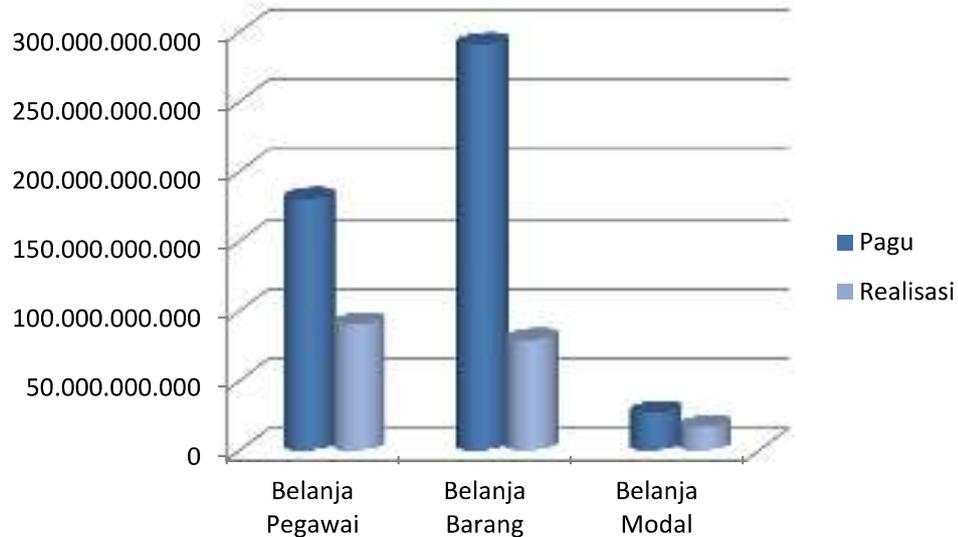
Sumber Dana		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Jumlah
Rupiah Murni	Pagu	180.180.259.000	65.617.117.000	8.656.422.000	254.453.798.000
	Realisasi	90.248.953.629	18.289.827.990	7.511.514.000	116.050.295.619
	%	50,09%	27,87%	86,77%	45,61%
Badan Layanan Umum	Pagu	-	225.308.725.000	18.174.400.000	243.483.125.000
	Realisasi	-	60.853.732.181	9.090.052.252	69.943.784.433
	%	0,00%	27,01%	50,02%	28,73%
Total Belanja Bruto		90.248.953.629	79.143.560.171	16.601.566.252	185.994.080.052
Pengembalian Belanja		- 11.046.229	-	-	- 11.046.229
Total Realisasi	Pagu	180.180.259.000	290.925.842.000	26.830.822.000	497.936.923.000
	Realisasi	90.237.907.400	79.143.560.171	16.601.566.252	185.983.033.823
	%	50,08%	27,20%	61,87%	37,35%

Jika dibandingkan dengan persentase realisasi belanja periode sebelumnya, persentase realisasi belanja Universitas Tadulako pada periode 30 Juni 2023 mengalami peningkatan sebesar 10,17%.

Perbandingan Realisasi Belanja per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Sumber Dana		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Jumlah
Rupiah Murni	30/06/2023	90.237.907.400	18.289.827.990	7.511.514.000	116.039.249.390
	30/06/2022	81.421.996.782	15.141.561.285	-	96.563.558.067
	%(Naik/Turun)	4,89%	-2,34%	86,77%	4,95%
Badan Layanan Umum	30/06/2023	-	60.853.732.181	9.090.052.252	69.943.784.433
	30/06/2022	-	62.074.096.602	-	62.074.096.602
	%(Naik/Turun)	0,00%	0,52%	50,02%	-46,66%
Total Realisasi	30/06/2023	90.237.907.400	79.143.560.171	16.601.566.252	185.983.033.823
	30/06/2022	81.421.996.782	77.215.657.887	-	158.637.654.669
	%(Naik/Turun)	4,89%	0,05%	61,87%	10,17%

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



B.3 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.90.237.907.400,- atau 50,08% dari pagu anggaran sebesar Rp.180.180.259.000,-. Belanja pegawai merupakan realisasi yang berasal dari belanja pegawai PNS dan Non PNS dari sumber dana rupiah murni, pada tabel perbandingan realisasi belanja pegawai dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan realisasi sebesar 10,83% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Perbandingan Belanja Pegawai per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

URAIAN	30/06/2023	30/06/2022	% Naik Turun
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	90.248.953.629	81.432.095.228	10,83%
Pengembalian Belanja Pegawai	-11.046.229	-10.098.446	9,39%
JUMLAH	90.237.907.400	81.421.996.782	10,83%

Pada tabel perbandingan rincian belanja pegawai dapat dilihat jenis belanja yang mengalami peningkatan paling besar adalah belanja tunjangan tenaga pendidik non PNS dan belanja tunjangan PPh PNS dengan persentase masing-masing sebesar 755,73% dan 58,17%. Hal ini disebabkan oleh adanya penerimaan dosen non PNS sehingga tunjangan profesi pun meningkat serta adanya peralihan kenaikan pangkat pegawai dari golongan III ke golongan IV.

Berikut tabel perbandingan realisasi belanja pegawai:

**Rincian Belanja Pegawai
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022**

Uraian	30/06/2023	30/06/2022	% Naik Turun
Belanja Gaji Pokok PNS	47.603.560.400	41.697.407.950	14,16%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	646.118	553.734	16,68%
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	3.404.986.246	3.009.963.960	13,12%
Belanja Tunj. Anak PNS	840.751.113	741.493.284	13,39%
Belanja Tunj. Struktural PNS	52.000.000	48.200.000	7,88%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	8.303.201.000	7.320.971.000	13,42%
Belanja Tunj. PPh PNS	520.707.172	329.199.380	58,17%
Belanja Tunj. Beras PNS	2.268.154.180	1.995.605.520	13,66%
Belanja Uang Makan PNS	5.197.454.000	5.129.928.000	1,32%
Belanja Tunjangan Umum PNS	459.275.000	376.365.000	22,03%
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	17.917.294.800	17.951.769.400	-0,19%
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	3.475.548.600	2.779.377.000	25,05%
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	205.375.000	24.000.000	755,73%
Belanja Uang Lembur	-	27.261.000	-100,00%
Jumlah Belanja Barang Bruto	90.248.953.629	81.432.095.228	10,83%
Pengembalian Belanja Barang	-11.046.229	-10.098.446	9,39%
JUMLAH	90.237.907.400	81.421.996.782	10,83%

B.4 Belanja Barang

Realisasi belanja barang Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.79.143.560.171,- atau 27,20% dari pagu anggaran sebesar Rp.284.409.538.000,-. Realisasi belanja barang per 30 Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar 2,50% jika dibandingkan dengan realisasi pada periode sebelumnya.

Belanja barang non operasional dan belanja persediaan merupakan beberapa jenis belanja yang mengalami kenaikan paling besar hingga 100,00%. Peningkatan belanja-belanja tersebut disebabkan karena belum terdapat realisasi belanja barang non operasional dan belanja persediaan pada periode yang sama. Berikut tabel perbandingan belanja barang:

**Perbandingan Belanja Barang
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022**

Uraian	30/06/2023	30/06/2022	% Naik Turun
Belanja Barang Operasional	9.380.000.690	9.001.278.084	4,21%
Belanja Barang Non Operasional	831.765.639	-	100,00%
Belanja Jasa	5.872.053.655	3.521.707.802	66,74%
Belanja Pemeliharaan	1.593.135.959	1.769.569.824	-9,97%
Belanja Perjalanan	387.625.856	849.005.575	-54,34%
Belanja Persediaan	225.246.191	-	100,00%
Belanja Barang BLU	51.074.059.719	38.687.756.364	32,02%
Belanja Jasa BLU	626.825.532	1.573.655.453	-60,17%

Uraian	30/06/2023	30/06/2022	% Naik Turun
Belanja Pemeliharaan BLU	1.066.495.581	1.233.845.944	-13,56%
Belanja Perjalanan BLU	4.227.016.820	5.023.907.611	-15,86%
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1.894.268.200	15.133.426.300	-87,48%
Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	-	421.504.930	-100,00%
Belanja Barang Persediaan BLU	1.965.066.329	-	100,00%
Jumlah Belanja Barang Bruto	79.143.560.171	77.215.657.887	2,50%
Pengembalian Belanja Barang	-	-	0,00%
JUMLAH	79.143.560.171	77.215.657.887	2,50%

Realisasi belanja barang berdasarkan output anggaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Rincian Belanja Barang
Per Jenis Output**

Output	Pagu	Realisasi	%
4470.BEI	57.182.369.000	18.158.089.830	95,18
4471.BEI	3.468.174.000	3.151.930.682	90,88
4471.CAA	5.907.464.000	597.490.000	99,74
4471.CBJ	12.000	214.616.063.901	91,99
4275.EBA	17.091.170.000	16.612.610.393	97,20
Jumlah	284.409.538.000	263.510.499.549	92,65

B.5 Belanja Modal

Realisasi belanja modal Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.16.601.566.252,- dan Rp.0-. Pada tabel perbandingan dapat dilihat realisasi belanja modal untuk periode 30 juni 2023 meningkat hingga 100%, hal ini disebabkan oleh belum adanya realisasi belanja modal hingga periode 30 juni 2022. Berikut tabel rincian realisasi belanja modal :

**Perbandingan Belanja Modal
Per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022**

URAIAN	30/06/2023	30/06/2022	% Naik Turun
Belanja Modal APBN	7.511.514.000	-	100,00%
Belanja Modal BLU	9.090.052.252	-	100,00%
Jumlah Belanja Bruto	16.601.566.252	-	100,00%
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00%
JUMLAH	16.601.566.252	-	100,00%

Realisasi belanja modal berdasarkan output anggaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Rincian Belanja Modal
Per Jenis Output**

Output	Pagu	Realisasi	%
4470 BEI	8.656.422.000	7.511.514.000	86,77%
4471 CAA	5.655.481.000	474.990.000	8,40%
4471 CBJ	12.455.107.000	8.575.062.252	68,85%
4471 DBA	63.812.000	40.000.000	62,68%
Jumlah	26.830.822.000	16.601.566.252	61,87%

B.6 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.7.986.504.000,-. Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya realisasi belanja modal peralatan dan mesin mengalami peningkatan hingga 100,00% yang disebabkan oleh belum adanya transaksi belanja modal hingga periode pelaporan 30 juni 2022 . Beberapa jenis aset yang dihasilkan dari realisasi belanja modal peralatan dan mesin diantaranya adalah komputer laboratorium, server pada UPT. TIK, meubelair serta peralatan laboratorium. Berikut tabel perbandingan realisasi belanja modal peralatan dan mesin:

**Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022**

URAIAN	30/06/2023	30/06/2022	% Naik Turun
Belanja Modal APBN	7.511.514.000	-	100,00%
Belanja Modal BLU	474.990.000	-	100,00%
Jumlah Belanja Bruto	7.986.504.000	-	100,00%
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00%
JUMLAH	7.986.504.000	-	100,00%

B.7 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi belanja modal gedung dan bangunan Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.8.575.062.252,-. Hingga periode 30 juni 2023 transaksi belanja modal gedung dan bangunan yang terealisasi berasal dari sumber dana badan layanan umum. Beberapa aset yang dihasilkan dari realisasi belanja modal gedung dan bangunan diantaranya adalah pembuatan interior dan prasarana pendukung auditorium pusat serta rehabilitasi gedung BAKP.

Berikut tabel perbandingan realisasi belanja modal gedung dan bangunan:

**Perbandingan Belanja Gedung dan Bangunan
30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022**

URAIAN	30/06/2023	30/06/2022	% Naik Turun
Belanja Modal APBN	-	-	100,00%
Belanja Modal BLU	8.575.062.252	-	100,00%
Jumlah Belanja Bruto	8.575.062.252	-	100,00%
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00%
JUMLAH	8.575.062.252	-	100,00%

B.8 Belanja Modal Lainnya

Realisasi belanja modal lainnya Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.40.000.000,- dan Rp.0,- atau naik sebesar 100,00%. Aset yang dihasilkan dari realisasi belanja modal lainnya diantaranya adalah *e-book* pada perpustakaan fakultas pertanian. Berikut tabel perbandingan realisasi belanja modal lainnya:

**Perbandingan Belanja Modal Lainnya
30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022**

URAIAN	30/06/2023	30/06/2022	% Naik Turun
Belanja Modal APBN	-	-	100,00%
Belanja Modal BLU	40.000.000	-	100,00%
Jumlah Belanja Bruto	40.000.000	-	100,00%
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00%
JUMLAH	40.000.000	-	100,00%

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo kas di bendahara pengeluaran per tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.799.123.436,-. Saldo kas ini terdiri atas uang persediaan dana rupiah murni APBN senilai Rp.300.000.000,- dan tambahan uang persediaan senilai Rp.499.123.536,-

C.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo kas lainnya dan setara kas per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.853.116.755,- dan Rp. Rp.3.273.348.674,-. Kas lainnya dan setara kas per tanggal 30 Juni 2023 mengalami penurunan sebesar 73,94% atau senilai Rp.2.420.231.919,- bila dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 2022. Penurunan saldo kas lainnya dan setara kas ini antara lain karena penurunan jumlah dana titipan beasiswa dan dana lain-lain.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Adapun rincian kas lainnya dan setara kas per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN	JUMLAH		KENAIKAN	%
	2023	2022		
Beasiswa	13.048.400	655.200.000	-642.151.600	-98,01
Dana Titipan	426.180.100	440.292.700	-14.112.600	-3,21
Kelebihan setoran jasa giro	112.355	355.974	-243.619	100,00
Dana yang belum teridentifikasi	220.300.000	111.500.000	108.800.000	100,00
Dana Lain-Lain	193.475.900	2.066.000.000	-1.872.524.100	-90,64
TOTAL	853.116.755	3.273.348.674	-2.420.231.919	-73,94

Sedangkan uraian saldo kas lainnya dan setara kas per tanggal 30 Juni 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2023

Uraian	Jumlah
Titipan FKIP (kelebihan gaji dosen) tahun 2020	90.553.300
Titipan pengembalian bantuan UKT karena gagal payroll semester ganjil 21/22 tahap 1 tahun 2022	20.200.000
Titipan pengembalian UKT tahun 2021 dan 2022	23.800.000
Titipan gaji tertahan atas nama Eva Larasati- fakultas ekonomi tahun 2022	31.989.900
Titipan gaji dosen atas nama Hidayat S.Sos dkk- 19 November tahun 2022	19.365.100
Titipan beasiswa afirmasi kemenkes bagi mahasiswa fakultas kedokteran untad ganjil 22/23 tahun 2022	11.500.000
Kelebihan pembayaran jasa giro PPU tanggal 22 november tahun 2022	29.988
Kelebihan pembayaran jasa giro BAKP \tanggal 22 november tahun 2022	82.367
Titipan beasiswa pohuwato angkatan 18 semester genap 21/22 (2 orang) tahun 2022	1.548.400
Titipan MBKM - dana bantuan UKT program pertukaran mahasiswa merdeka 02 (PMM 02) semester genap 2022/2023 tahun 2023	8.200.000

Uraian	Jumlah
Pengembalian honor dosen atas nama Abd Kahar juni - des 22 tahun 2023 - dalam proses identifikasi	10.500.000
Kredit lain-lain 002 RPL 019 BLU LPD 03320 INV 4031UN28BP Tahun 2023 - belum teridentifikasi	193.300.000
Kredit lain-lain 008 RPL 019 BLU LPD 04631 Tahun2023 -Belum teridentifikasi	27.000.000
Dana ppg - uji retaker mahasiswa ppg tahun 2023	4.200.000
Tititpan KU VIA RTGS Tahun 2023 - Belum teridentifikasi	232.071.800
Pendapatan kerjasama LPPM dengan Bappeda Pemda kab. Morowali termin 2 70% tahun 2023 - belum teridentifikasi pada saat pengesahan	161.375.900
Institusional fee an Prof Burhanuddin grand sawit tahun 2023	5.000.000
Pelunasan temuan BPK 2016 atas nama Haeruddin tahun 2023 dan belum di setor kekas negara	3.700.000
Pelunasan temuan BPK 2015 an. Nurjannah tahun 2023 dan belum di setor kekas negara	8.700.000
Total	853.116.755

C.3. Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo kas pada badan layanan umum per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.125.308.272.458,- dan Rp.71.169.018.609,-. Saldo Kas pada BLU per tanggal 30 Juni 2023 mengalami kenaikan dibanding dengan akhir tahun 2022 sebesar 76,07% atau Rp.54.139.253.849,-. Hal ini diakibatkan meningkatnya saldo di rekening operasional penerimaan dan pengeluaran.

Adapun rincian kas pada badan layanan umum per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Rincian pada Badan Layanan Umum per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN	JUMLAH		KENAIKAN	%
	30-Jun-23	31-Dec-22		
Saldo Rekening Operasional Penerimaan	111.268.248.028	69.314.340.630	41.953.907.398	60,53
Saldo Rekening Operasional Pengeluaran	18.400.420.820	1.613.187.109	16.787.233.711	1040,63
Saldo Rekening Dana Kelolaan	856.734.258	241.490.870	615.243.388	254,77
Total	130.525.403.106	71.169.018.609	59.356.384.497	83,40

Terdapat selisih antara nilai kas pada BLU di neraca dan nilai kas BLU pada rincian CaLK (terlampir halaman 100). Hal tersebut dikarenakan cut off neraca dilakukan pada tanggal 22 Juni 2023, sedangkan untuk berita acara kas bank dan tunai dibuat pada tanggal 30 Juni 2023.

C.4. Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum

Saldo investasi jangka pendek badan layanan umum per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.4.000.000.000,- dan Rp Rp.4.000.000.000,- Investasi jangka pendek adalah investasi yang bersifat sementara dan pada umumnya dapat mudah ditarik lagi dalam jangka waktu pendek.

Universitas Tadulako melakukan investasi jangka pendek berupa penempatan kas pada bank umum yang ditunjuk dengan mengadakan seleksi melalui beauty contest. Beauty contest investasi jangka pendek dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor:104/UN28/KP/2022 tanggal 4 Januari 2022 tentang pengangkatan panitia beauty contest investasi jangka pendek di lingkungan Universitas Tadulako tahun 2022.

Saldo Investasi jangka pendek Universitas Tadulako berasal dari deposito awal sebesar Rp.90.000.000.000,- yang didepositokan di 8 (delapan) rekening dan telah dicairkan sebesar Rp.86.000.000.000,- pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2022, sehingga menyisakan saldo senilai Rp.4.000.000.000,-. Adapun rincian investasi jangka pendek per 30 Juni 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Rincian Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum per 30 Juni 2023

No	Uraian / Penjelasan Investasi Jangka Pendek BLU	No Rekening	Nama Bank	Jumlah Deposito	Dana yang dicairkan	Jumlah Rupiah di Bank
1	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (ARO)	14467984 92	Bank BNI	20.000.000.000	20.000.000.000	-
2	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (ARO)	00025014 0002195	Bank BTN	15.000.000.000	15.000.000.000	-
3	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (1) (ARO)	00025014 0002196	Bank BTN	15.000.000.000	15.000.000.000	-
4	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (2) (ARO)	70000001 56855663	Bank BSI	15.000.000.000	15.000.000.000	-
5	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (ARO)	70000001 56883608	Bank BSI	15.000.000.000	15.000.000.000	-
6	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (1) (ARO)	60010066 38407	BRI	4.000.000.000	-	4.000.000.000
7	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (2) (ARO)	80103010 00634	Bank BPD	3.000.000.000	3.000.000.000	-
8	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (ARO)	80103010 00645	Bank BPD	3.000.000.000	3.000.000.000	-
Jumlah				90.000.000.000	86.000.000.000	4.000.000.000

C.5. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo pendapatan yang masih harus diterima per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.9.054.738,- dan Rp.66.788.934,-. Pendapatan yang masih harus diterima per tanggal 30 Juni 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan akhir tahun 2022 sebesar 86,44% atau Rp.57.734.195,-.

Terdapat kas yang belum disetorkan sampai dengan 31 Desember 2021 senilai Rp.9.054.738,- oleh bagian pengelola lab fakultas pertanian dan fakultas peternakan dan perikanan ke rekening penerimaan BLU atas pendapatan jasa layanan penggunaan laboratorium oleh pihak eksternal. Pendapatan jasa layanan penggunaan laboratorium tersebut disimpan oleh pengelola laboratorium fakultas untuk kegiatan operasional laboratorium. Sampai pemeriksaan Tanggal 27 februari 2022 penerimaan tersebut belum disetor ke rekening penerimaan BLU.

C.6. Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Saldo piutang dari kegiatan operasional badan layanan umum per tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.1.467.500.000,-. Saldo piutang dari kegiatan operasional badan layanan umum bersumber dari piutang hibah mahasiswa kedokteran. Adapun secara rinci piutang hibah mahasiswa kedokteran dapat disajikan pada tabel berikut:

Rincian Piutang Hibah Mahasiswa Kedokteran

No	Nama	Angkatan	Saldo 31/12/2022	Realisasi Pembayaran Piutang sd 30/Juni/2023	Sisa Belum dibayar (Piutang) 2023
1	Farhadibah Zulmulatifah	2016	50.000.000	-	50.000.000
3	Hajar Anna Trie Rezk	2016	58.500.000	-	58.500.000
4	Rizaldy Rachmad	2016	33.500.000	-	33.500.000
5	Umy Devitalia	2016	295.000.000	-	295.000.000
6	Virgiana	2016	45.000.000	-	45.000.000
9	Silvia Pratiwi Sayut	2016	58.500.000	-	58.500.000
10	Resky Amalia Ayudis	2016	141.500.000	-	141.500.000
11	Ifqa Defiqa Tiolemba	2016	217.000.000	-	217.000.000
12	Dewi Syarah Muhsin	2016	100.000.000	-	100.000.000
13	Ni Kadek Widiya Lestari	2017	48.500.000	-	48.500.000
14	Sakiah Cahya Azzahra	2017	90.000.000	-	90.000.000
15	Inggit Garnasih Ardilla	2017	50.000.000	-	50.000.000
16	Hajar Anna Trie Rezk	2017	50.000.000	-	50.000.000
17	Rizaldy Rachmad	2017	230.000.000	-	230.000.000
Jumlah			1.467.500.000		1.467.500.000

C.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Saldo penyisihan piutang tidak tertagih-piutang dari kegiatan operasional BLU per tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.1.467.500.000,-. Nilai penyisihan piutang tidak tertagih tersebut diperoleh dari perhitungan penyisihan berdasarkan kualitas piutang.

URAIAN	PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH				JUMLAH
	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Jumlah Piutang				1.467.500.000	1.467.500.000
Persentase Penyisihan	0.50%	10%	50%	100%	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih				1.467.500.000	1.467.500.000
Piutang Bersih				0	0

C.8. Persediaan

Nilai persediaan per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.2.039.126.929,- dan Rp.2.054.927.496,-. Nilai persediaan per tanggal 30 Juni 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan nilai persediaan per tanggal 31 Desember 2022 sebesar 0,77% atau Rp.15.800.567,-. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Rincian Persediaan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

KODE	URAIAN	30-Juni-23	31-Des-22	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
117111	Barang Konsumsi	1.472.765.731	1.446.784.660	25.981.071	1,80
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	11.812.900	31.008.900	-19.196.000	-61,90
117114	Suku Cadang	77.208.876	78.238.475	-1.029.599	-1,32
117131	Bahan Baku	241.537.178	241.220.129	317.049	0,13
117199	Persediaan Lainnya	235.802.244	257.675.332	-21.873.088	-8,49
	JUMLAH	2.039.126.929	2.054.927.496	-15.800.567	-0,77

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional.

C.9. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp.1.956.691.032.000,- dan Rp.1.956.691.032.000,-. Nilai aset tanah pada periode 30 Juni 2023 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2022, karena belum ada mutasi transaksi pada jenis aset ini. Rincian aset tanah dapat dilihat pada lampiran halaman 104.

C.10. Peralatan dan Mesin.

Nilai aset tetap berupa peralatan dan mesin per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.664.266.063.400,- dan Rp.661.817.131.525,- Adapun rincian mutasi aset tetap berupa peralatan dan mesin per tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Tetap Berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2023

Uraian	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2023	661.817.131.525
Pembelian (101)	7.986.504.000
Penghentian Aset Dari Penggunaan (401)	-5.537.572.125
Nilai Buku per 30 Juni 2023	664.266.063.400

Terdapat mutasi aset peralatan dan mesin pada periode 30 Juni tahun 2023 yang berasal dari pembelian, antara lain pembelian personal computer, server, meja dan kursi kerja besi, rak besi, TV, dan AC Split.

Penghentian asset pada rincian mutasi aset peralatan dan mesin senilai Rp. 5.537.572.125 antara lain berasal dari penghentian penggunaan generator, microscope, kursi besi/metal, software conf off-line computer, alat tulis gambar, meja kerja kayu, film projector, mobile laboratorium set, AC window dan AC split.

C.11. Gedung dan Bangunan

Nilai aset tetap gedung dan bangunan per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.884.721.449.683,- dan 859.982.142.097,-. Nilai aset tetap gedung dan bangunan untuk periode 30 Juni 2023 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2022 sebesar

2.88% atau Rp.24.739.307.586,-. Realisasi belanja aset gedung dan bangunan pada periode 30 Juni 2023 diantaranya adalah pembangunan pagar, gedung kantor, gedung perkuliahan, dan pembangunan bangunan olah raga terbuka. Adapun rincian mutasi aset tetap berupa gedung dan bangunan per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Tetap Berupa Gedung Dan Bangunan per 30 Juni 2023

Uraian	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2023	859.982.142.097
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP (105)	20.610.858.889
Pengembangan Melalui KDP (208)	4.128.448.697
Nilai Buku per 30 Juni 2023	884.721.449.683

C.12. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai aset jalan, irigasi dan jaringan per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.51.224.075.406,- dan Rp.51.224.075.406,-. Nilai aset jalan, irigasi dan jaringan per tanggal 30 Juni 2023 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan jika dibandingkan periode 31 Desember 2022, hal ini terjadi karena belum adanya mutasi transaksi pada jenis aset ini.

C.13. Aset Tetap Lainnya

Nilai aset tetap lainnya per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.166.351.952.086,- dan Rp.172.103.312.086,-. Aset tetap lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Nilai aset tetap lainnya untuk periode 30 Juni 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2022 sebesar 3,34% atau Rp.5.751.360.000,-. Penurunan nilai aset disebabkan adanya penghentian aset dari penggunaan monografi senilai Rp.5.791.360.000,-

Adapun rincian mutasi aset tetap lainnya per tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2023

Uraian	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2023	172.103.312.086
Pembelian (101)	40.000.000
Penghentian Aset Dari Penggunaan (401)	-5.791.360.000
Nilai Buku per 30 Juni 2023	166.351.952.086

C.14 Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Nilai konstruksi dalam pengerjaan (KDP) per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.34.414.789.235,- dan Rp. 49.040.276.096,-. Nilai konstruksi dalam pengerjaan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2022 sebesar 29,82% atau Rp.14.625.496.861,-. Penurunan nilai KDP diakibatkan adanya reklasifikasi KDP menjadi barang jadi sebesar

Rp.24.739.307.586,-, yaitu berupa penyelesaian pembangunan taman, pagar, gedung kantor, gedung perkuliahan, dan pembangunan bangunan olah raga terbuka.

Adapun rincian mutasi aset konstruksi dalam pengerjaan (KDP) per tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 30 Juni 2023

Uraian	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2023	49.040.276.096
Pengembangan KDP (503)	10.113.820.725
Reklasifikasi KDP Menjadi Barang Jadi (599)	-24.739.307.586
Nilai Buku per 30 Juni 2023	34.414.789.235

KDP mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan periode waktu tertentu dan belum selesai. Berikut rincian jenis aset yang masih berstatus konstruksi dalam pengerjaan (KDP) per tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian KDP	Kontrak	Jumlah
Perencanaan teknis fasilitas kantin bersama sebelah utara lapangan upacara Untad	4775/UN28/LL/2018, 3 DES 2018	100.000.000
Perencanaan pembangunan lab bersama FKM	3774/UN28/LL/2020, 27 DESEMBER 2020	860.600.000
Perencanaan pembangunan lab bersama teknik geologi	3775/UN28/LL/2020, 09 JULI 2020	858.600.000
Perencanaan gedung perpustakaan digital Untad	1545/UN28/LL/2021 TGL 23 AGTS 2021	824.313.300
Perencanaan gedung pusat data dan informasi digital terpadu	1544/UN28/LL/2021 TGL 23 AGTS 2021	792.744.400
Perencanaan teknis ruang terbuka publik Untad	926/UN28/LL/2022	571.504.860
Perencanaan teknis lab dan ruang kuliah bersama teknik informatika dan teknik elektro fatek untad	927/UN28/LL/2022	884.897.820
Perencanaan gedung sains dan techno park Untad	928/UN28/LL/2022	1.585.607.360
Perencanaan gedung terpadu MKDU Untad	925/UN28/LL/2022	849.223.800
Perencanaan teknis lab. terpadu teknologi dan farmatologi klinik Untad	924/UN28/LL/2022	885.162.000
Pekerjaan pemeliharaan landscape auditorium Untad	933/UN28/LL/2022 tgl 27 Mei 2022	1.369.830.410
Rehab gedung BAKP Untad	936/UN28/LL/2022 tgl 27 Mei 2022	3.784.851.635
Rehab rekon auditorium (tahap III)	922/UN28/II/2022	21.047.453.650
Total		34.414.789.235

C.15. Akumulasi Penyusutan

Saldo akumulasi penyusutan per 30/06/2023 dan 31/12/2022 adalah sebesar -Rp.747.191.287.086,- dan -Rp.722.187.144.021,- Akumulasi penyusutan aset tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk tanah dan konstruksi dalam pengerjaan (KDP). Rincian akumulasi penyusutan per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Per 30 Juni 2023

KODE	URAIAN	NILAI BMN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI NETTO
131111	Tanah	1.956.691.032.000	0	1.956.691.032.000
132111	Peralatan dan Mesin	664.266.063.400	575.923.390.526	88.342.672.874
133111	Gedung dan Bangunan	884.721.449.683	134.906.165.739	749.815.283.944
134111	Jalan dan Jembatan	29.895.330.421	28.995.326.424	900.003.997
134112	Irigasi	1.768.282.648	721.960.458	1.046.322.190
134113	Jaringan	19.560.462.337	6.004.214.289	13.556.248.048
135111	Aset Tetap Renovasi	143.838.795.444	0	143.838.795.444
135121	Aset Tetap Lainnya	22.513.156.642	640.229.650	21.872.926.992
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	34.414.789.235	0	34.414.789.235
139111	Aset Tetap yang Belum Diregister	128.360.000	0	128.360.000
	TOTAL	3.757.797.721.810	747.191.287.086	3.010.606.434.724

C.16. Aset Tetap Yang Belum Diregister

Saldo aset tetap yang belum diregister per 30 Juni 2023 sebesar Rp.128.360.000,- bersumber dari adanya kuitansi/BAST yang tanggal dokumennya berbeda periode dengan tanggal buku pendetilan aset tetap akibat terjadi kesalahan pencatatan tanggal pada modul komitmen.

C.17 Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik, yaitu berupa software yang digunakan dalam proses pengolahan data.

Saldo aset tak berwujud per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.19.567.485.471,- dan Rp.21.651.463.355,- Saldo aset tak berwujud periode 30 Juni 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan periode 31 Desember tahun 2022 sebesar 9,63%. Penurunan ini terjadi akibat adanya penghentian asset dari penggunaan software senilai Rp.2.083.977.884,-.

Adapun rincian mutasi aset tak berwujud periode 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud Per 30 Juni 2023

Uraian Transaksi	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2022	21.651.463.355
Penghentian Aset Dari Penggunaan (401)	-2.083.977.884
Nilai Buku per 30 Juni 2023	19.567.485.471

C.18. Aset Lain-lain

Nilai aset lain-lain per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.228.395.000,- dan Rp.2.587.821.500,-. Nilai aset lain-lain per 30 Juni 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan akhir Desember 2022 sebesar 91,17% ,-. Penurunan ini diakibatkan adanya peningkatan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Universitas Tadulako serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Adapun rincian mutasi aset lain-lain periode 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Lain-lain Per 30 Juni 2023

Uraian Transaksi	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2023	2.587.821.500
Reklafikasi Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya (188)	15.496.887.893
Penghapusan (301)	-634.845.800
Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan (911)	-17.221.468.593
Nilai Buku per 30 Juni 2023	228.395.000

C.19. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.17.501.300.956,- dan Rp. 21.341.845.615,-. Akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya per 30 Juni 2023 mengalami penurunan sebesar 18% atau Rp. 3.840.544.659,- jika dibandingkan akhir tahun 2022, yang disebabkan adanya penurunan jumlah aset dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Universitas Tadulako.

Akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya merupakan kontra akun aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset lainnya.

C.20. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai utang kepada pihak ketiga per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.10.903.632777,- dan Rp.3.273.348.674,-.

Terdapat kenaikan sebesar 233,10% atau Rp.7.630.284.103,- jika dibandingkan akhir tahun 2022. Kenaikan ini diakibatkan adanya belanja yang masih harus dibayar sebesar Rp.10.050.516.022,- yaitu pembayaran gaji induk ASN dan honor PPNPN.

Utang kepada pihak ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. Adapun rincian utang kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2023

No	Uraian	Jumlah
1	Pembayaran belanja pegawai yang masih harus dibayar berupa gaji induk ASN	7.774.032.586
2	Pembayaran belanja barang yang masih harus dibayar berupa honor PPNPN	2.276.483.436
3	Titipan FKIP (kelebihan gaji dosen) tahun2020	90.553.300
4	Titipan pengembalian bantuan UKT karena gagal payroll semester ganjil 21/22 tahap 1 tahun2022	20.200.000
5	Titipan pengembalian UKT tahun 2021 dan 2022	23.800.000
6	Titipan gaji tertahan atas nama Eva Larasati- fakultas ekonomi tahun2022	31.989.900
7	Titipan gaji dosen atas nama Hidayat S.Sos dkk- 19 November tahun2022	19.365.100
8	Titipan beasiswa afirmasi kemenkes bagi mahasiswa fakultas kedokteran untad ganjil 22/23 tahun2022	11.500.000
9	Kelebihan pembayaran jasa giro PPU tanggal 22 november tahun2022	29.988
10	Kelebihan pembayaran jasa giro BAKP tanggal 22 november tahun2022	82.367
11	Titipan beasiswa pohnuwato angkatan 18 semester genap 21/22 (2 orang) tahun2022	1.548.400
12	Titipan MBKM - dana bantuan UKT program pertukaran mahasiswa merdeka 02 (pmm 02) semester genap 2022/2023 tahun2023	8.200.000
13	Pengembalian honor dosen atas nama abd kahar juni - des 22 tahun2023 - dalam proses identifiaksi	10.500.000
14	Kredit lain-lain 002 RPL 019 BLU LPD 03320 INV 4031UN28BP Tahun2023 - belum teridentifikasi	193.300.000
15	Kredit lain-lain 008 RPL 019 BLU LPD 04631 Tahun2023 - Belum teridentifikasi	27.000.000
16	Dana ppg - uji retaker mahasiswa ppg tahun 2023	4.200.000
17	Titipan KU VIA RTGS Tahun2023 - Belum teridentifikasi	232.071.800
18	Pendapatan kerjasama LPPM dengan Bappeda Pemda kab. Morowali termin 2 70% tahun 2023 - belum teridentifikasi pada saat pengesahan	161.375.900
19	Institusional fee an prof burhanuddin grand sawit tahun 2023	5.000.000
20	Pelunasan temuan BPK 2016 atas nama Haeruddin tahun 2023 dan belum di setor kekas negara	3.700.000
21	Pelunasan temuan BPK 2015 an. Nurjannah tahun 2023 dan belum di setor kekas negara	8.700.000
	Total	10.903.632.777

C. 21. Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai utang yang belum ditagihkan Universitas Tadulako per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.128.360.000,- dan Rp.0,- . Adapun nilai utang yang belum ditagihkan pada Juni 2023 bersumber dari adanya kuitansi/BAST yang tanggal dokumennya berbeda periode dengan tanggal buku pendetilan akibat terjadi kesalahan pencatatan tanggal pada modul komitmen.

C.22. Uang Muka dari KPPN

Saldo kas di bendahara pengeluaran per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.799.123.436,- dan Rp.0,- . Adapun saldo kas di bendahara pengeluaran per 30 Juni 2023 bersumber dari uang persediaan dana rupiah murni APBN senilai Rp.300.000.000,- dan tambahan uang persediaan senilai Rp.499.123.536,-

C.22. Ekuitas

Nilai ekuitas Universitas Tadulako per tanggal per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.3.134.078.592.342,- dan Rp. 3.108.858.999.468,-.

Nilai ekuitas untuk periode 30 Juni 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,81% atau senilai Rp.25.219.592.874,- jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2022.

Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam laporan perubahan ekuitas pada halaman 55.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Operasional

Jumlah pendapatan operasional untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp. 124.298.521.621,- yang bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak. Pada tabel perbandingan pendapatan operasional untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 terdapat pendapatan yang mengalami kenaikan paling tinggi yakni pada pendapatan hibah BLU sebesar 449,35%.

Sumber pendapatan tersebut terdiri dari pendapatan hibah terikat Dalam Negeri - Pemda - Uang sebesar Rp.594.970.000,- berupa pendapatan dari hasil kerja sama dengan Pemerintah Daerah Tojo Una-una dan dari pendapatan hibah tidak terikat Dalam Negeri - Perorangan - Uang sebesar Rp.3.525.000.000,- berupa penerimaan hibah dari mahasiswa kedokteran.

Adapun rincian Pendapatan Operasional untuk periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Pendapatan Operasional per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	30/06/2023	30/06/2022	% Naik Turun
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	117.251.185.805	109.675.531.363	6,90%
Pendapatan Hibah BLU	4.119.970.000	749.972.000	449,35%
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	897.113.267	1.626.880.984	-44,85%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	653.387.063	1.012.450.772	-35,46%
Pendapatan BLU Lainnya	1.376.865.486	1.480.776.253	-7,01%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	119.635	-100,00%
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	-	0,00%
Jumlah	124.298.521.621	114.545.731.007	8,51%

Jika dibandingkan dengan Pendapatan - LRA maka Pendapatan Operasional - LO lebih rendah disajikan pada Laporan Operasional. Perbedaan ini timbul karena Pendapatan – LRA diakui berdasarkan Akuntansi berbasis Kas sedangkan Pendapatan – LO disajikan berdasarkan Akuntansi berbasis Akrual.

Adapun rekonsiliasi pendapatan berdasarkan LRA dengan LO disajikan sebagai berikut :

Rekonsiliasi Pendapatan LRA dan LO

Uraian	Jumlah (Rp)
Pendapatan – LRA	126.039.227.957
Ditambah	
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	97.670.000
Jumlah	97.670.000
Dikurangi	
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	129.591.196
Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	83.980.300
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	25.813.000
Jumlah	239.384.496
Pendapatan Operasional – LO	125.897.513.461

D.2. Beban Pegawai

Jumlah beban pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 140.370.715.667,- dan Rp. 125.532.248.597,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Adapun rincian Beban Pegawai untuk periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Pegawai
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022**

Uraian	30/06/2023	30/06/2022	% Naik Turun
Beban Gaji PNS	53.469.410.546	53.454.330.783	0,02%
Beban Tunjangan PNS	22.431.196.040	22.477.959.020	-0,20%
Beban Tunjangan Umum dan Profesi	21.905.958.400	21.212.811.400	3,26%
Beban Tunjangan Lainnya Non PNS dan Uang Lembur	205.375.000	51.261.000	300,64%
Beban Gaji dan Tunjangan - BLU	42.358.775.681	28.335.886.394	49,48%
Jumlah	140.370.715.667	125.532.248.597	11,82%

Beban pegawai khususnya pada beban tunjangan lainnya non PNS mengalami kenaikan paling tinggi yakni sebesar 300,64% untuk periode 30 Juni 2023 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya karena seiring dengan menurunnya angka penularan virus Covid-19 maka aktivitas perkantoran di lingkungan Universitas Tadulako kembali berjalan seperti semula, serta adanya kenaikan besaran tunjangan dosen tetap non PNS. Kondisi ini menyebabkan jam kerja pegawai kembali dimaksimalkan guna meningkatkan efektivitas pelayanan. Beban tunjangan lainnya non PNS ini merupakan pembayaran belanja pegawai berupa tunjangan profesi Dosen tetap non PNS sebesar Rp.81.500.000,- dan tunjangan fungsional dosen tetap non PNS sebesar 123.875.000,-.

D.3. Beban Persediaan

Beban persediaan menggambarkan penggunaan bahan persediaan selama periode berjalan. Berdasarkan tabel perbandingan dibawah ini, beban persediaan pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.293.595.588,- dan Rp. 3.009.972.302,-.

Secara keseluruhan nilai beban persediaan mengalami penurunan sebesar 23,80% atau senilai Rp.716.376.714,- untuk periode 30 Juni 2023 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Beban persediaan tersebut adalah bahan habis pakai berupa alat tulis kantor, bahan praktikum serta bahan obat-obatan untuk Rumah Sakit Pendidikan Tadulako. Adapun rincian Beban Persediaan untuk periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Persediaan
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022**

Uraian	30/06/2023	30/06/2022	% Naik Turun
Beban Persediaan konsumsi	2.199.022.000	2.166.502.230	1,50%
Beban Persediaan bahan baku	72.700.500	342.602.844	-78,78%
Beban Persediaan Lainnya	21.873.088	500.867.228	0.00%
Jumlah	2.293.595.588	3.009.972.302	-23,80%

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan di Universitas Tadulako serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Jumlah beban barang dan jasa untuk periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 29.438.463.659,- dan Rp. 37.796.484.563,-.

Adapun rincian beban barang dan Jasa untuk periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022**

Uraian	30/06/2023	30/06/2022	% Naik Turun
Beban Barang Operasional	17.063.647.345	13.352.596.510	27,79%
Beban Barang Non Operasional	1.138.438.544	0	0,00%
Beban Jasa	626.825.532	1.573.655.453	-60,16%
Beban Barang dan Jasa BLU	10.609.552.238	22.870.232.600	-53,61%
Jumlah	29.438.463.659	37.796.484.563	-22,11%

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada, ke dalam kondisi normal. Jumlah beban pemeliharaan periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 masing-masing sebesar Rp. 2.795.983.789,- dan Rp. 3.298.328.084,-.

Adapun rincian Beban Pemeliharaan periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022**

Uraian	30/06/2023	30/06/2022	% Naik Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	157.702.400	192.330.236	-18,004%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.355.106.059	1.533.088.056	-11,609%
Beban Pemeliharaan Jaringan	100.837.500	281.358.549	-64,160%
Beban Pemeliharaan BLU	1.066.495.581	1.233.845.944	-13,563%
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	82.012.650	28.110.350	191,753%
Beban Persediaan suku cadang	33.829.599	29.594.949	14,309%
Jumlah	2.795.983.789	3.298.328.084	-15,230%

Beban pemeliharaan, khususnya pada beban persediaan bahan untuk pemeliharaan mengalami kenaikan paling tinggi sebesar 191,753% untuk periode 30 Juni 2023 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain karena dengan menurunnya angka penularan virus Covid-19 maka sebagian besar kegiatan sudah mulai dilaksanakan seperti semula sehingga secara langsung meningkatkan penggunaan bahan persediaan untuk pemeliharaan dalam operasional perkantoran. Adapun beban persediaan bahan untuk pemeliharaan tersebut berupa bahan habis pakai yang terdiri dari alat-alat kebersihan dan rumah tangga, kabel eksternal dan lain-lain senilai Rp.82.012.650,-.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Jumlah Beban Perjalanan Dinas periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 masing-masing sebesar Rp. 4.651.245.207,- dan Rp. 5.872.913.186,-. Secara keseluruhan beban perjalanan dinas ini mengalami penurunan sebesar 20,80% atau senilai Rp.1.221.667.979,- jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya penerapan efisiensi penggunaan anggaran terhadap kegiatan yang sifatnya kurang mendesak termasuk perjalanan dinas, serta beberapa kegiatan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi masih dilakukan secara daring/zoom meeting.

Adapun rincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022**

Uraian	30/06/2023	30/06/2022	% Naik Turun
Beban Perjalanan Biasa	424.228.387	849.005.575	-50,03%
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	0,00%
Beban Perjalanan BLU	4.227.016.820	5.023.907.611	-15,86%
Jumlah	4.651.245.207	5.872.913.186	-20,80%

D.7. Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat

Pada tabel perbandingan beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat periode 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.0,- dan periode 20 Juni 2022 sebesar Rp.73.662.000,-. Terdapat penurunan sebesar 100% sebagai akibat dari tidak adanya lagi beban paket Alat Pelindung Diri (APD) yang terdiri dari masker kain, Gown Cover All, Disposal/Microporus logo Dikti, masker N 95, masker medis dan Vitamin VITP AD. Rincian Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022**

Uraian	30/06/2023	30/06/2022	% Naik Turun
Beban Barang untuk Dijual / Diserahkan Kepada Masyarakat	-	73.662.000	-100,00%
Jumlah	-	73.662.000	-100,00%

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi periode 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp. 30.553.934.165,-. Adapun Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022**

Uraian	30/06/2023	30/06/2022	% Naik Turun
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	17.259.637.279	17.788.083.630	-2,97%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	12.270.915.535	11.571.889.185	6,04%
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	142.940.685	142.940.685	0,00%
Beban Penyusutan Irigasi	20.945.381	20.945.381	0,00%
Beban Penyusutan Jaringan	286.423.410	290.393.413	-1,37%
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	27.960.625	27.960.625	0,00%
Beban Amortisasi Software	544.230.173	433.383.004	25,58%
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	881.077	2.592.888	-66,02%
Jumlah	30.553.934.165	30.278.188.811	0,91%

Pada tabel perbandingan beban penyusutan dan amortisasi periode 30 Juni 2023 menunjukkan adanya kenaikan sebesar 0,19% jika dibandingkan periode sebelumnya yang disebabkan karena terjadinya penurunan kapasitas, nilai dan manfaat dari aset tersebut. Beban amortisasi software adalah salah satu beban yang mengalami peningkatan hingga 25,58%, hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan belanja software pada periode ini.

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

D.10. Surplus / Defisit Pelepasan Aset Non Lancar

Pos Surplus / Defisit Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 181.754.589,- dan -Rp. 46.019.600,-. Pendapatan pelepasan aset non lancar untuk periode 30 Juni 2023 terdiri dari penjualan peralatan dan mesin berupa 1 (satu) unit kendaraan bermotor roda 4 (empat) type CRV 2.0 CVT CKD model jeep tahun 2017 warna hitam sebesar Rp.128.297.800,- serta penjualan peralatan dan mesin berupa 1 (satu) paket barang inventaris peralatan dan mesin kondisi rusak berat sebesar Rp.53.456.789,-

Sedangkan nilai pendapatan pelepasan aset non lancar untuk periode 30 Juni 2022 adalah hasil dari penjualan barang inventaris kantor kondisi rusak berat sebesar Rp.11.254.00,- serta penjualan sisa bongkaran bangunan kantor sebesar Rp.34.765.600,- .

D.11. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.417.237.251,- dan Rp. 2.662.924.166 -. Beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi Universitas Tadulako. Surplus dari Kegiatan Non Operasional ini terdiri dari Pendapatan Kegiatan Non Operasional dan Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya. Adapun rincian dari Surplus dari kegiatan Non Operasional adalah sebagai berikut :

Perbandingan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	30/06/2023	30/06/2022	% Naik Turun
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya :			
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	0,00%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	49.476.563	189.567.452	0,00%
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	1.367.760.688	2.473.356.714	0,00%
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	-	0,00%
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	0,00%
Jumlah Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya :	1.417.237.251	2.662.924.166	-46,78%
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	0,00%
Penyetoran PNPB oleh BLU ke Kas Negara	-	-	0,00%
Jumlah Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya :	-	-	0,00%
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.417.237.251	2.662.924.166	-46,77%

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Laporan perubahan ekuitas menyajikan pos-pos ekuitas awal atau ekuitas tahun sebelumnya. Nilai Ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp. 3.108.858.999.468,- dan 1 Januari 2022 sebesar Rp.2.952.536.664.215,-.

E.2. Surplus (Defisit) LO

Jumlah defisit laporan operasional untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp. (84.206.424.614),- jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp. (88.607.122.770),-

Hal ini diperoleh dari penurunan ekuitas sebesar Rp. 17.948.864.264,- dikurangi transaksi antar entitas, Lain-lain, dan koreksi nilai aset tetap non revaluasi, sebesar Rp. 19.480.166.858,- sehingga menghasilkan Defisit LO sebesar Rp. 4.400.698.156,-

Surplus (Defisit) LO merupakan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang menambah / mengurangi ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp. (6.382.000.750),- dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp. 0,- antara lain yang berasal dari koreksi kesalahan atas beban periode sebelumnya, koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan LO periode sebelumnya, serta dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya koreksi kesalahan dari persediaan pada periode sebelumnya dan perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.

E.4. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi nilai aset tetap non revaluasi adalah transaksi yang mengoreksi aset tetap namun bukan diakibatkan dari kebijakan revaluasi. Jumlah koreksi nilai aset tetap non revaluasi pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp. (6.382.000.750),- dibandingkan dengan periode 30 Juni 2022 sebesar Rp. 0,-, hal ini disebabkan oleh normalisasi dan tindak lanjut nilai aset yang memiliki nilai buku minus.

E.5. Transaksi Antar Entitas

Transaksi antar entitas adalah transaksi yang melibatkan 2 atau lebih entitas berbeda. Transaksi Antar Entitas periode tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp. 115.808.018.238,- dibandingkan dengan 30 Juni 2022 yang sebesar Rp. 96.327.851.380,-. Transaksi antar entitas merupakan penjumlahan dari realisasi pendapatan, realisasi belanja, transfer masuk, transfer keluar dan pengesahan hibah langsung.

E.6. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan jumlah ekuitas pada periode tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp. 25.219.592.874,- jika dibandingkan dengan periode 30 Juni 2022 sebesar Rp. 7.720.728.610,-. Kenaikan jumlah ekuitas berasal dari defisit LO sebesar Rp. (84.206.424.614),- ditambahkan dengan koreksi nilai aset non revaluasi dan transaksi antar entitas masing-masing sebesar Rp. (6.382.000.750),- dan Rp. 115.808.018.238,-

E.7. Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir Universitas Tadulako pada bagian anggaran 023.17.677522 di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk periode tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp.3.134.078.592.342,-

F. PENJELASAN ATAS LAPORAN ARUS KAS

F. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan penggunaan kas sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan serta aktivitas transitoris yang dilaksanakan oleh BLU Universitas Tadulako. Jumlah kas bersih periode 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.131.886.347.736,- dan 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp. 78.442.367.283,-. Ringkasan Arus kas disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel Arus Kas
Untuk Periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

ARUS KAS DARI AKTIVITAS	30 Juni 2023	30 Juni 2022	% Naik Turun
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Arus Masuk Kas	241.896.722.758	506.166.395.527	-52,21%
Arus Keluar Kas	(169.612.698.723)	(438.498.494.101)	-61,32%
Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	72.284.024.035	67.667.901.426	6,82%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Arus Masuk Kas	181.754.589	46.019.600	294,95%
Arus Keluar Kas	(16.601.566.252)	(115.427.479.431)	-85,62%
Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(16.419.811.663)	(115.381.459.831)	-85,77%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Arus Masuk Kas	0	0	0,00%
Arus Keluar Kas	0	0	0,00%
Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	0	0	0,00%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS			
Arus Masuk Kas	32.786.987.375	70.345.497.220	-53,39%
Arus Keluar Kas	(35.207.219.294)	(70.012.924.305)	-49,71%
Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris	(2.420.231.919)	332.572.915	-827,73%
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	53.443.980.453	(47.380.985.490)	-212,80%
SALDO AWAL KAS	78.442.367.283	125.823.352.773	-37,66%
Koreksi Saldo Kas	0	0	0,00%
SALDO AKHIR KAS	131.886.347.736	78.442.367.283	68,13%

F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi periode 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.72.284.024.035,- dari Rp.67.667.901.426,- pada periode 30 Juni 2022, dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	30 Juni 2023	30 Juni 2022	%
Arus Kas Masuk	241.896.722.758	506.166.395.527	-52,21%
Dikurangi Arus Kas Keluar	(169.612.698.723)	(438.498.494.101)	-61,32%
Arus Kas Bersih	72.284.024.035	67.667.901.426	6,82%

Arus kas ini menunjukkan aktifitas operasional BLU Universitas Tadulako yang dalam menghasilkan kas untuk membiayai aktivitas operasionalnya dan memenuhi kewajibannya. Arus kas bersih dari aktivitas operasi merupakan hasil dari pengurangan arus kas masuk dari aktivitas operasi yang berasal dari penerimaan kas aktivitas operasi Universitas Tadulako 30 Juni tahun 2023 dengan arus kas keluar dari aktivitas operasi yang berasal dari pengeluaran kas aktivitas operasional periode 30 Juni tahun 2023, adapun Rincian Arus Kas Masuk dan Arus Kas Keluar dari aktivitas operasi disajikan pada tabel berikut ini;

**Tabel Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi Untuk Periode
30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022**

AKUN	30 Juni 2023	30 Juni 2022	%
Pendapatan dari Alokasi APBN	116.039.249.390	229.788.483.393	-49,50%
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada masyarakat	117.283.107.001	240.357.067.492	-51,20%
Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Entitas Lain	0	546.567.300	-100,00%
Pendapatan dari Hasil Kerjasama	981.093.567	6.361.570.508	-84,58%
Pendapatan dari Hibah	4.119.970.000	18.389.910.000	-77,60%
Pendapatan Usaha Lainnya	2.056.065.549	6.078.341.629	-66,17%
Pendapatan Pengembalian Belanja BLU TAYL	1.367.760.688	4.388.006.054	0,00%
Pendapatan PNBPN Umum	49.476.563	256.449.151	-80,71%
Arus kas masuk	241.896.722.758	506.166.395.527	-52,21%

**Ringkasan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi Untuk Periode
30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022**

AKUN	30 Juni 2023	30 Juni 2022	%
Pembayaran Pegawai	(132.596.683.081)	(259.181.294.152)	-48,84%
Pembayaran Barang	(18.927.050.367)	(79.597.852.314)	-76,22%
Pembayaran Jasa	(6.498.879.187)	(20.623.981.090)	-68,49%
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(2.190.312.520)	(6.101.101.016)	-64,10%
Pembayaran Pemeliharaan	(2.659.631.540)	(11.129.690.906)	-76,10%
Pembayaran Perjalanan Dinas	(4.614.642.676)	(29.118.883.651)	-84,15%
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(1.894.268.200)	(32.396.722.221)	-94,15%
Pembayaran Bantuan Sosial	0	0	0,00%
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	0	(46.500.000)	-100,00%
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0,00%
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	(231.231.152)	(302.468.751)	-23,55%
Arus Kas Keluar	(169.612.698.723)	(438.498.494.101)	-61,32%

F.2. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi periode 30 Juni 2023 adalah -Rp16.419.811.663,- dari -Rp. 115.381.459.831,- periode 30 Juni 2022. Arus kas ini mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi berupa asset tetap dan asset lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan BLU Universitas Tadulako kepada pemangku kepentingan di masa yang akan datang, adapun rinciannya sebagaimana diuraikan pada ringkasan berikut ini

Ringkasan Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi Untuk Periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

AKUN	30 Juni 2023	30 Juni 2022	%
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi	181.754.589	46.019.600	294,95%
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi	(16.601.566.252)	(115.427.479.431)	-85,62%
Kas Bersih dari aktivitas investasi	(16.419.811.663)	(115.381.459.831)	-85,77%

Ringkasan Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi untuk periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi	30 Juni 2023	30 Juni 2022	%
Penjualan atas tanah	0	0	0,00%
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	181.754.589	11.254.000	1515,02%
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0	0	0,00%
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0,00%
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	0	34.765.600	-100,00%
Penerimaan dari Divestasi	0	0	0,00%
Penerimaan dari Penjualan Investasi Non Permanen	0	0	0,00%
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0,00%
Jumlah Arus Masuk Kas	181.754.589	46.019.600	294,95%

Ringkasan Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi untuk periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi	30 Juni 2023	30 Juni 2022	%
Perolehan atas Tanah	0	0	0,00%
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(7.986.504.000)	(41.515.666.372)	-80,76%
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	(8.575.062.252)	(71.872.398.103)	-88,07%
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0,00%
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	(40.000.000)	(2.039.414.956)	-98,04%
Pengeluaran Penyertaan Modal	0	0	0,00%
Pengeluaran atas Pembelian Investasi Non Permanen	0	0	0,00%

Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0,00%
Jumlah Arus Keluar Kas	(16.601.566.252)	(115.427.479.431)	-85,62%

F.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan menjelaskan aktivitas penerimaan dan penyetoran/pengeluaran kas yang berhubungan dengan penerimaan pembiayaan investasi yang berasal dari APBN (BA BUN investasi) dan penerimaan pengembalian setoran ke kas negara dan penyetoran ke kas negara serta pengeluaran atas pengembalian pembiayaan investasi yang berasal dari APBN (BA BUN Investasi), Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah Rp. 0.

F.4. Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris

Arus kas bersih dari aktivitas transitoris adalah -Rp.2.420.231.919,- arus kas dari aktivitas transitoris merupakan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas ini terdiri dari arus masuk kas dari Penerimaan perhitungan pihak ketiga Rp. 32.786.987.375, pengeluaran perhitungan pihak ketiga -Rp. 35.207.219.294,-.

F.5. Saldo Akhir Kas

Saldo Akhir Kas adalah Rp. 131.886.347.736,-. Saldo Akhir Kas ini terdiri dari Saldo akhir kas pada BLU sebesar Rp. 127.033.230.981, Saldo akhir kas lainnya dan setara kas sebesar Rp. 853.116.755,-, dan Investasi Jangka Pendek sebesar Rp. 4.000.000.000,- adapun Rincian Saldo Akhir Kas disajikan pada tabel berikut ini :

Saldo Akhir Kas untuk periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	30 Juni 2023	30 Juni 2022	%
Saldo Akhir Kas pada BLU	127.033.230.981	71.169.018.609	78,50%
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	853.116.755	3.273.348.674	-73,94%
Investasi Jangka Pendek	4.000.000.000	4.000.000.000	0,00%
Saldo Akhir Kas	131.886.347.736	78.442.367.283	68,13%

G. PENJELASAN ATAS SALDO ANGGARAN LEBIH

G.1. Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL)

Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL) adalah Saldo Anggaran Lebih Akhir tahun anggaran sebelumnya, Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL) per 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp. 75.169.018.609,-, yang merupakan Saldo Anggaran Lebih Akhir per 31 Desember 2022 (*Audited*).

G.2. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

SiLPA/SiKPA Adalah selisih kurang antara realisasi pendapatan dan belanja pada Laporan Realisasi Anggaran, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBN/APBD selama satu periode pelaporan. SiKPA selama periode sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar -Rp.59.943.805.866 dan 30 Juni 2022 adalah sebesar -Rp. 277.147.368.047,-, adapun rinciannya sebagai berikut :

Uraian	30 Juni 2023	30 Juni 2022	% Naik Turun
Realisasi Pendapatan	126.039.227.957	276.476.136.734	-54,41%
Realisasi Belanja	185.983.033.823	553.623.504.781	-66,41%
SiLPA/(SiKPA) yang disajikan pada SAL	- 59.943.805.866	- 277.147.368.047	-78,37%

G.3. Penyesuaian SiLPA/SiKPA

Penyesuaian SiLPA/SiKPA Per 30 Juni 2021 adalah Rp. 0,-.

G.4. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN merupakan penyesuaian catatan SAL dengan fisiknya yang pada 30 Juni 2023 adalah Rp 115.808.018.238,- yang terdiri dari :

- G.4.1. Pendapatan Alokasi APBN Pendapatan Alokasi APBN yang diterima selama periode Januari sampai dengan 30 Juni 2023 adalah Rp.116.039.249.390,-.
- G.4.2. Penyetoran PNPB ke Kas Negara, Penyetoran PNPB ke Kas Negara per 30 Juni 2023 adalah -Rp. 231.231.152.-

G.5.Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran(SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran(SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian merupakan penyesuaian selama periode sampai dengan 30 Juni 2023 adalah Rp.55.864.212.372,-.

G.6.Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih Akhir periode sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.131.033.230.981,- . Jika dibandingkan dengan periode 30 Juni 2022 sebesar Rp.75.169.018.609,-, Saldo Anggaran Lebih Akhir ini merupakan akumulasi Saldo Anggaran Lebih dengan Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian.Adapun Rinciannya sebagai berikut :

Uraian	30 Juni 2023	30 Juni 2022	% Naik Turun
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	75.169.018.609	122.830.372.014	-38,80%
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	55.864.212.372	(47.661.353.405)	-217,21%
Saldo Anggaran Lebih Akhir	131.033.230.981	75.169.018.609	74,32%